



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI



Peristiwa Sekitar Proklamasi



Direktorat
budayaan

03
N

Peristiwa Sekitar Proklamasi

Penyusun : Tim penyusun Museum Perumusan Naskah Proklamasi
Illustrator : Mansyur Daman ( Mansyur Daman)
Penerbit : Museum Perumusan Naskah Proklamasi
Disain Cover : Hendrus / Mansyur Daman

Cetakan 2 : Juni 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved



Peristiwa Sekitar Proklamasi



Museum Perumusan Naskah Proklamasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2016

SAMBUTAN
KEPALA MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Dalam upaya menyebarkan peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kepada masyarakat, perlu adanya media penyebaran informasi. Pada tahun 2016, Museum Perumusan Naskah Proklamasi yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat mencetak buku cerita bergambar tentang sejarah perjuangan bangsa dengan judul Peristiwa Sekitar Proklamasi.

Pembuatan buku cerita tentang sejarah perjuangan bangsa tidak lain adalah agar masyarakat terutama generasi muda dapat memperoleh suri tauladan, semangat juang sehingga tumbuh rasa nasionalisme dan patriotisme.

Semoga dengan adanya penerbitan buku cerita bergambar Peristiwa Sekitar Proklamasi, kebutuhan informasi masyarakat tentang sejarah perjuangan bangsa dapat terpenuhi guna menambah khasanah, referensi mengenai detik-detik Proklamasi kemerdekaan.

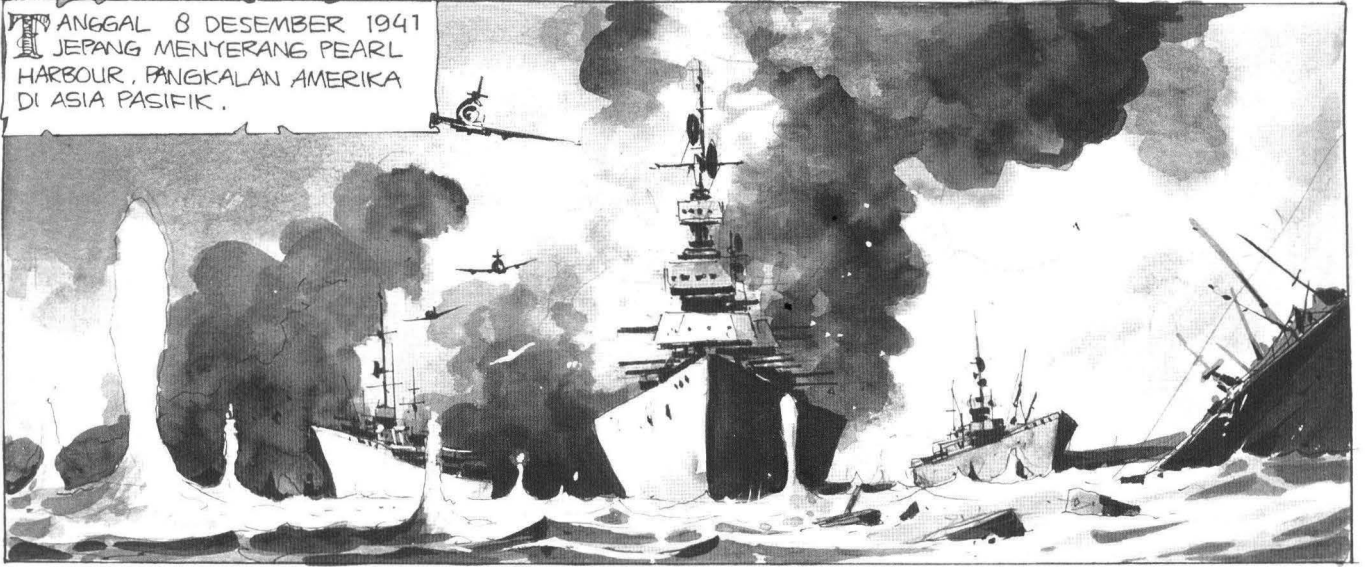
Jakarta, Juni 2016

Kepala

Drs. Agus Nugroho, M.M

NIP. 196308201990011001

TANGGAL 8 DESEMBER 1941
JEPANG MENYERANG PEARL
HARBOR, PANGKALAN AMERIKA
DI ASIA PASIFIK.



KEMUDIAN JEPANG MULAI BERGERAK KE INDONESIA.



PANGlima ANGKATAN BERSENJATA BELANDA
DI INDONESIA, ATAS NAMA ANGKATAN PERANG
SEKUTU MENYERAH TANPA SYARAT KEPADA
JEPANG, TANGGAL 8 MARET 1942.



BEGITU PULA DENGAN GUBERNUR JENDERAL BE-
LANDA TERAKHIR DI INDONESIA TJARDA VAN
STRAKERBROUGH STOCHOUWER, MENERIMA NA-
SIB SEBAGAI TAWANAN.



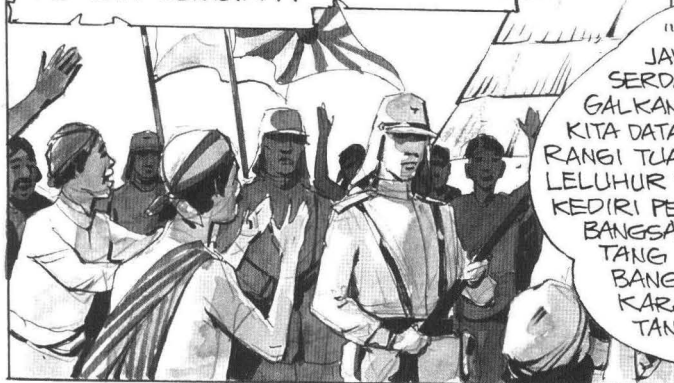
USAHA JEPANG DALAM MENARIK SIMPATI BANGSA INDONESIA, TERUTAMA RAKYAT JAWA DILAKUKAN DENGAN CARA MENGHUBUNGKAN DENGAN KEHIDUPAN KRATON DI PULAU JAWA YANG PADA WAKTU ITU DIPENGARUHI DENGAN RAMALAN JAYABAYA. JEPANG MEMANFAATKAN JIWA DAN JALAN PIKIRAN RAKYAT PULAU JAWA DENGAN RAMALAN TERSEBUT.



DI KALANGAN PENDUDUK PULAU JAWA, RAMALAN JAYABAYA TERSIAR LAGI DARI MULUT KE MULUT. RAMALAN ITU MENYATAKAN BAHWA: SEBELUM ZAMAN AMAN DAN MAKMUR TIBA, PERANG PASIFIK AKAN PECAH, DI DALAM PERANG ITU "BANGSA KULIT KUNING DARI UTARA" AKAN DATANG MENGUSIR PENJAJAH, MEREKA TINGGAL "SEUMUR JAGUNG". SESUDAH ITU INDONESIA AKAN MERDEKA.



RAKYAT INDONESIA PERCAYA BAHWA, KEDATANGAN TENTARA JEPANG ITU BENAR-BENAR HENDAK MEMBEBAS-KAN INDONESIA DARI CENGKERAMAN PENJAJAH BELANDA. OLEH KARENA ITU KEDATANGAN JEPANG DISAMBU T DENGAN GEMBIRA.



ADA SELEBARAN YANG DITUJUKAN KEPADA SUSUHUNAN SURAKARTA DAN SULTAN YOGYAKARTA.

"RAJA-RAJA DI JAWA, PERINTAHLAH SERDADU TUAN MENING-GALKAN BARISAN BELANDA, DAN KITA DATANG TIDAK UNTUK MEMERANGI TUAN DAN SERDADU TUAN. LELUHUR TUAN RAJA JOYOBOYO DI KEDIRI PERNAH BERKATA BAHWA, BANGSA KULIT KUNING AKAN DATANG MENOLONG TUAN DAN BANGSA TUAN DAN SEKARANGLAH KAMI DATANG MENOLONG.



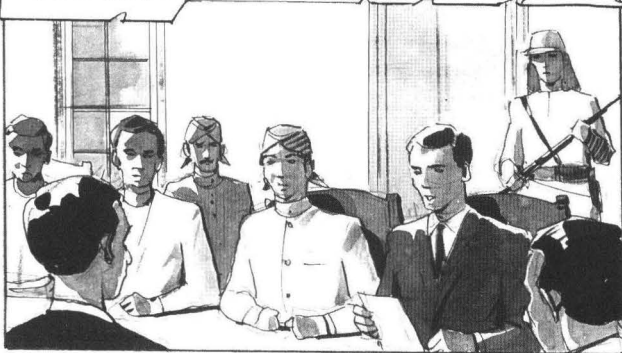
DI SELURUH PULAU JAWA, KEDATANGAN TENTARA JEPANG ITU DISAMBU T DENGAN PENGIBARAN BENDERA MERAH PUTIH, DI SAMPING BENDERA JEPANG HIJOMARU DAN DENGAN NYANYIAN LAGU INDONESIA RAYA.



BANYAK ORANG MENGIRA TIDAK LA-MA LAGI INDONESIA AKAN MERDEKA. "SEUMUR JAGUNG" BERARTI LEBIH KURANG SERATUS HARI.



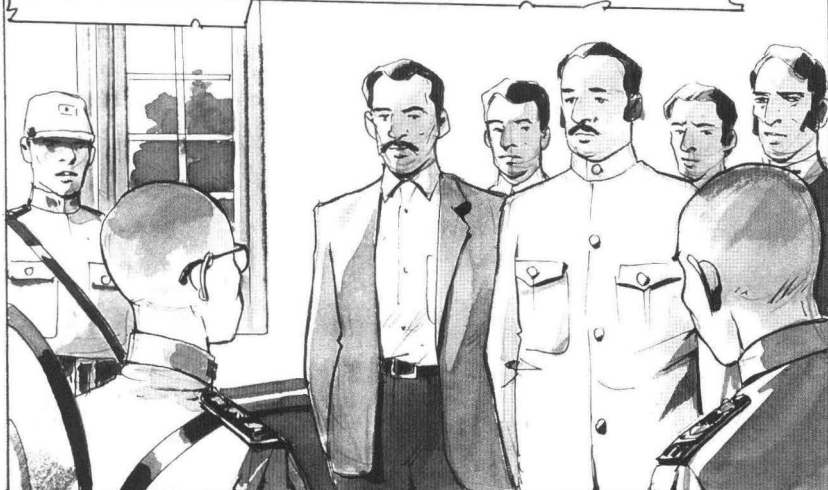
DI JAKARTA MISALNYA, TELAH DIRENCANAKAN SUATU SUSUNAN BADAN PEMERINTAH INDONESIA YANG TERDIRI DARI : ABIKUSNO TJOEKROSOEJOSO SEBAGAI PERDANA MENTERI, IR. SOEKARNO YANG WAKTU ITU MASIH DALAM TAHANAN DI BENGKULU, SEBAGAI WAKIL PERDANA MENTERI DAN BEBERAPA PIMPINAN NASIONAL LAINNYA SEBAGAI MENTERI.



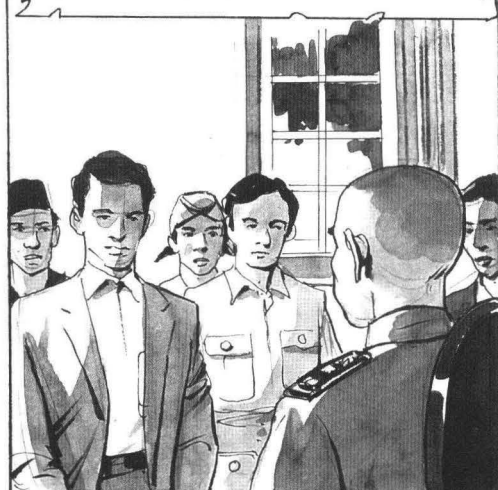
TAPI TINDAKAN INI TIDAK MENDAPATKAN PERSETUJUAN DARI PIHAK JEPANG. PADA TANGGAL 20 MARET 1942 DIUMUMKAN UNDANG-UNDANG NO.3 YANG MELARANG DILAKUKANYA PERBINCANGAN PERGERAKAN ATAU PROPAGANDA MENGENAI PERATURAN DAN SUSUNAN NEGARA. KEMUDIAN MENYUSUL UNDANG-UNDANG NO.4. YANG MENYATAKAN BAHWA, HANYA BENDERA JEPANG YANG BOLEH DIKIBARKAN. DI SAMPING ITU LAGU INDONESIA PUN TIDAK BOLEH DINYANYIKAN.



PERATURAN PEMERINTAH MILITER JEPANG MEMECAT PARA PEGAWAI BANGSA BELANDA YANG MASIH BEKERJA DI INDONESIA.



UNTUK MENGISI KEKOSONGAN PEGAWAI MAKA DIANGKAT PEGAWAI PEGAWAI BANGSA INDONESIA



DALAM USAHA MEMPERSATUKAN SEMUA ORANG ASIA YANG PRO JEPANG, DIBENTUK GERAKAN TIGA A.

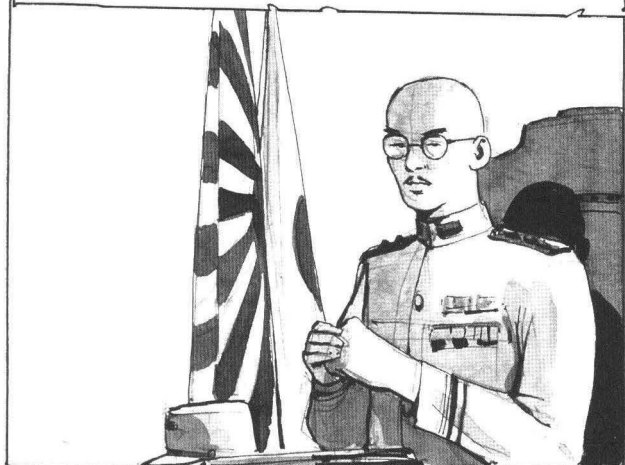
NIPON CAHAYA ASIA,
NIPON PELINDUNG ASIA,
NIPON PEMIMPIN ASIA.



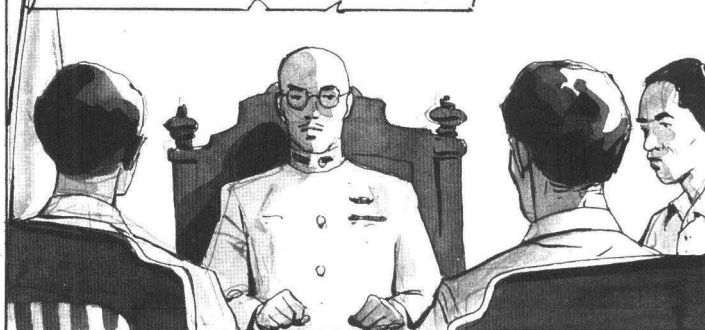
SELAIN ITU PENYEBARLUASAN SLOGAN DILAKUKAN JEPANG DENGAN PENERBITAN HARIAN, YAITU HARIAN "ASIA RAYA"



TAPI GERAKAN TIGA A ITU TIDAK BERJALAN. BEBERAPA BULAN KEMUDIAN MATI.



DENGAN GAGALNYA GERAKAN TIGA.A' ITU, JEPANG MERUBAH GARIS POLITIKNYA. KEMUDIAN BERPA-LING KEPADA PEMIMPIN-PEMIMPIN NASIONALIS. YANG MEREKA ANGGAP BENAR-BENAR MEMILIKI DUKUNGAN NYATA DARI RAKYAT. JEPANG MEMUTUSKAN UNTUK MENAMPILKAN TOKOH-TOKOH NASIONALIS SOEKARNO DAN HATTA



MAKA KEDUA TOKOH INI DIBEBASKAN DARI TAHANAN POLITIK PEMERINTAH HINDIA BELANDA. PADA SAAT ITU SOEKARNO BERADA DI PENGASINGAN DI BENGKULU SEDANGKAN HATTA DI SUKABUMI.



DALAM PERTEMUAN ANTARA SOEKARNO DAN HATTA KEDUANYA MENGAMBIL KEPUTUSAN UNTUK BERSAMU MEMIMPIN RAKYAT INDONESIA SEHINGGA DI KENAL DENGAN SEBUTAN "DWI TUNGGAL"



KESEDIAAN SOEKARNO DAN HATTA UNTUK BEKERJASAMA DENGAN JEPANG ITU, KARENA ADANYA JAMINAN KEMERDEKAAN INDONESIA. KERJASAMA DWI TUNGGAL DENGAN PIHAK JEPANG INI DIMULAI DALAM SUATU KOMISI PENYELIDIK ADAT ISTIADAT DAN TATANEGARA YANG DIBENTUK OLEH GUNSEIKAN PADA TANGGAL 8 NOPEMBER 1942.

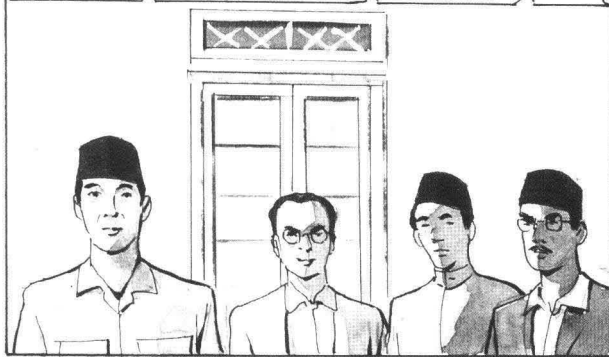
KELANJUTAN DARI KERJASAMA TERSEBUT PADA TANGGAL 9 MARET 1943. DIBENTUK "POETERA (PUSAT TENAGA RAKYAT) DI BAWAH PIMPINAN EMPAT SERANEKAI, YAITU: IR. SOEKARNO, DR. MOH HATTA, KH MAS MANSOER DAN KI HAJAR DEWANTARA.



JEPANG MENYETUJUI GERAKAN ITU. PEMERINTAH JEPANG MEMPUYAI TUJUAN AGAR..POETERA'DAPAT MEMUSATKAN SEGALA POTENSI MASYARAKAT INDONESIA DALAM RANGKA MEMBANTU USAHA - USAHA PEMERINTAH MILITER JEPANG.



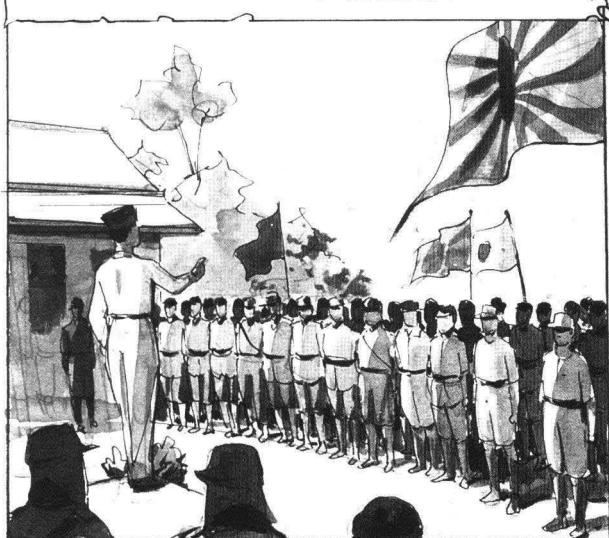
USAHA PENGEMBANGAN POETERA DIMULAI PADA BULAN APRIL 1943 DENGAN DIANGKATNYA PEMIMPIN TERTINGGI, IR. SOEKARNO YANG DIBANTU OLEH DRS. MOH. HATTA, KI HAJAR DEWANTARA DAN KH. MAS MANSOER.



DI SAMPING ITU DIANGKAT BEBERAPA BANGSA JEPANG YANG MERUPAKAN BENTUK PENGAWASAN TERHADAP PARA PEMIMPIN POETERA SEHINGGA MEMBATASI TINDAK - TANDUK MEREKA.



KEBERHASILAN POETERA DALAM MEMBINA RAKYAT SECARA LUAS, DICAPAI DENGAN CARA MENGADAKAN RAPAT RAKSASA, MAUPUN MELALUI SIARAN RADIO. TAPI PIHAK JEPANG MULAI MENYADARI BAHWA POETERA LEBIH BERMANFAAT BAGI PIHAK INDONESIA, SEHINGGA KURANG MENUNJUKKAN DUKUNGANNYA KEPADA PEMERINTAH JEPANG. OLEH KARENA ITU JEPANG MULAI MEMIKIRKAN PEMBENTUKAN ORGANISASI BARU YANG DAPAT MENCAKUP SEMUA GOLONGAN



BERDASARKAN "OSAMU SIREI" NO 44 YANG DIKELUARKAN PADA TANGGAL 3 OKTOBER 1943 MENGENAI PEMBENTUKAN "PASUKAN SUKARELA" UNTUK MEMBELA JAWA, DIJELASKAN :

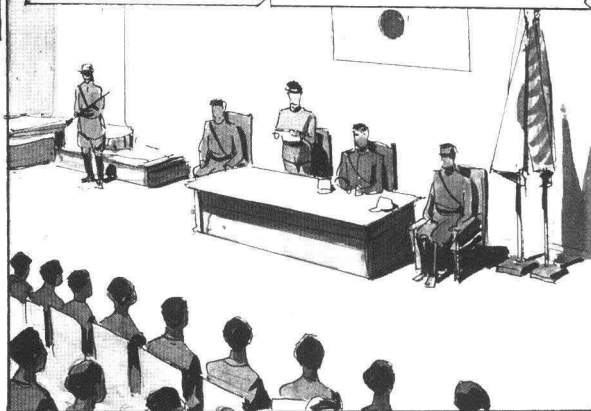
PEMBENTUKAN TENTARA PEMBELA TANAH AIR (PETA) ADALAH PENTING, PERANG ASIA TIMUR RAYA ADALAH PERANG BAGI SELURUH ASIA, DENGAN DEMIKIAN ORANG ASIA DIWAJIBKAN UNTUK IKUT DALAM USAHA MENCAKUP KEMENANGANNYA.



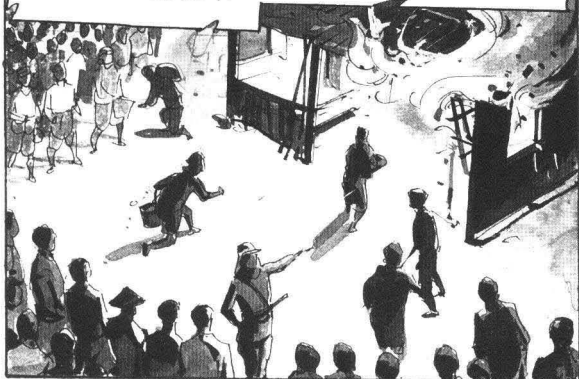
AKAN TETAPI SERANGAN-SERANGAN TENTARA SEKUTU DI DAERAH PASIFIK MULAI DIRASAKAN SEMENTARA ITU SIKAP OFENSIF JEPANG BERALIH KE SIKAP DEFENSIF. MAKA JEPANG JUGA MEMBENTUK ORGANISASI MILITER LAIN YAITU "KEIBODAN". UNTUK MENGHADAPI KEADAAN GAWAT, JEPANG BERUSAHA MENGUM PULKAN DAN MENDIDIK KAUM MUDA INDONESIA DALAM BIDANG MILITER SECARA INTENSIF.



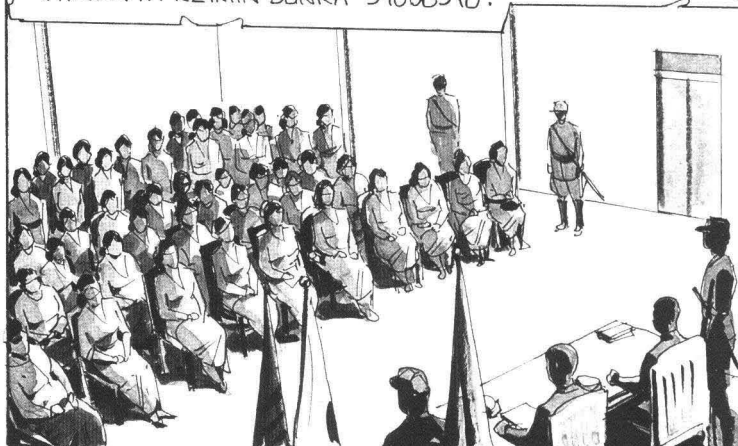
DALAM MENGHADAPI KEKUATAN SEKUTU, JEPANG BERUSAHA MENJADIKAN DAERAH YANG DIDUDUKINYA SEBAGAI RANGKAIAN PERTAHANAN YANG KOMPAK. MAKA DI-PERKENALKAN SISTEM "TONARIGUMI"



OLEH KARENA PERANG SEMAKIN MEN-DESAK JEPANG. MAKA TONARIGUMI HARUS DILAKUKAN SECARA AKTIF. KEWAJIBAN ITU ANTARA LAIN, MENGA-DAKAN LATIHAN BERSAMA-SAMA DA-LAM MENEGAH BAHAYA UDARA, KE-BAKARAN, PEMBERANTASAN MATA-MATA MUSUH.



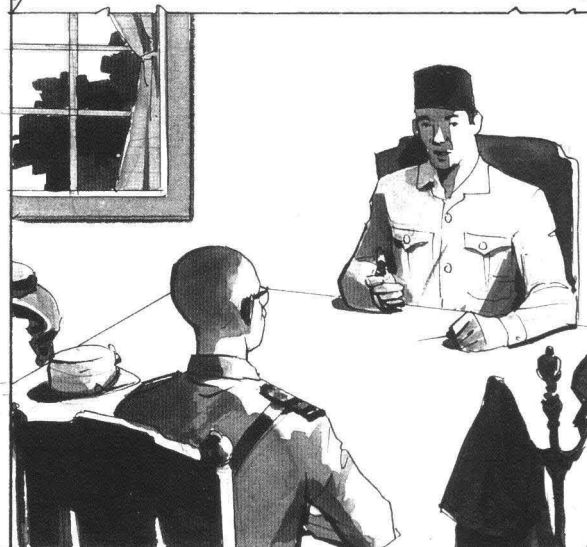
SETELAH SISTEM ITU BERJALAN LANCAR, DIBENTUK "JAWA HOKOKAI" (PERHIMPUNAN KEBAKTIAN JAWA) YANG DI DALAMNYA ANTARA LAIN FUJINKAI (PERKUM-PULAN KAUM WANITA), MASJUMI, KAKYO SOKAI, TAIKOKAI, KEIMIN BUNKA SYODOSYO.



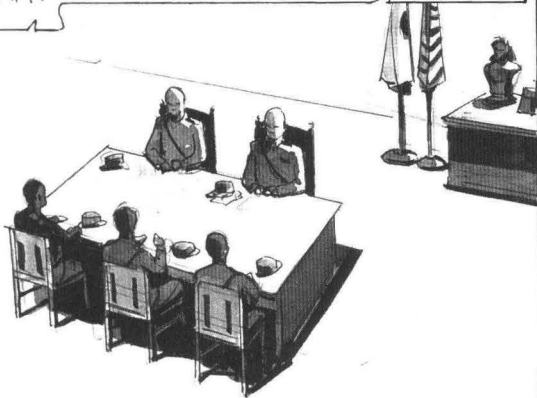
SEKITAR TAHUN 1943 KEDUDUKAN JEPANG DI PASIFIK MULAI TERDESAK MAKA JEPANG MERENCANAKAN MEMBERIKAN KEMERDEKAAN KEPADA BURMA DAN PHILIPINA. TAPI PERDANA MENTERI TOJO TIDAK ME-NYINGGUNG RENCANA PEMBERIAN KEMERDEKAAN KEPADA INDONESIA.



DALAM HUBUNGAN INI, TOKOH NASIONAL U-TAMA INDONESIA SOEKARNO DAN HATTA MENGAJUKAN PROTES KEPADA JEPANG, DE-NGAN MENYATAKAN TIDAK BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP DUKUNGAN BANGSA IN-DONESIA UNTUK PEPERANGAN JEPANG.



MENANGGAPI PROTES TOKOH NASIONALIS TERSEBUT PEMERINTAH JEPANG DI TOKYO MENGAMBIL KEPUTUSAN UNTUK MENANGGUHKAN PEMBERIAN KEMERDEKAAN BAGI BURMA DAN PHILIPINA.



SEDANGKAN UNTUK INDONESIA, DITEMPUH KEBIJAKSANAAN PARTISIPASI POLITIK. TANGGAL 7 JULI 1943 PERDANA MENTERI TOJO DI JAKARTA ANTARA LAIN MENGATAKAN..

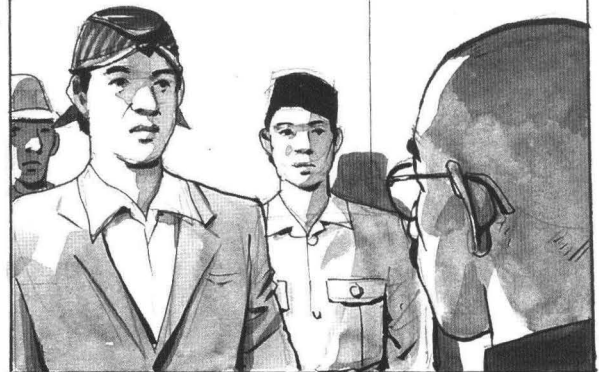
...KINI JAWA MEMPUNYAI KEDUDUKAN YANG PALING PENTING DALAM SUASANA PERANG ASIA TIMUR RAYA. OLEH SEBAB TU, USAHA SELURUH RAKYAT JAWA ...



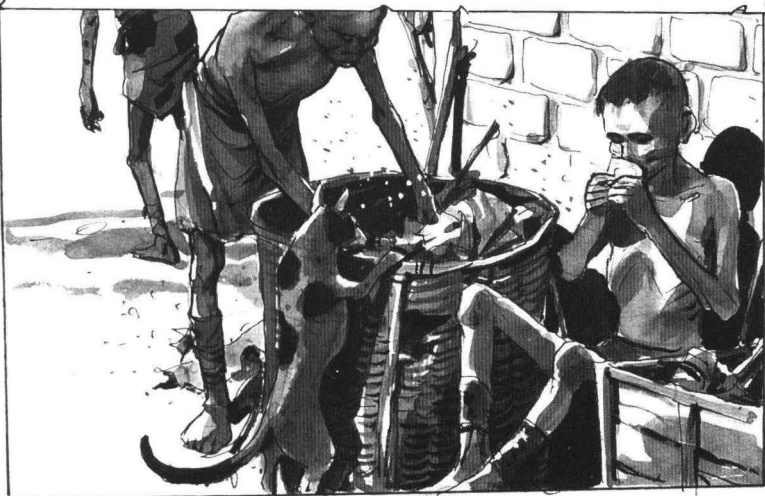
MEMBERIKAN PENGARUH YANG SANGAT BESAR DALAM USAHA PERANG INI. BARU-BARU INI DALAM SIDANG DEWAN PERWAKILAN RAKYAT JEPANG, SAYA MENYATAKAN TAHUN INI JUGA PEMERINTAH DI TOKYO MEMBERI KESEMPATAN PADA PENDUDUK ASLI JAWA UNTUK TURUT MENGAMBIL BAGIAN DALAM PEMERINTAHAN NEGERI JAWA SELEKAS MUNGKIN...



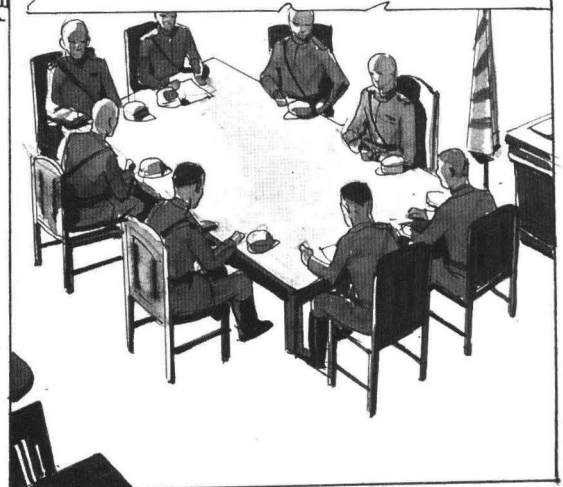
SEBAGAI TINDAK LANJUT RENCANA TERSEBUT BULAN OKTOBER 1943 PROF. HOESEIN DJAJADINGRAT DIANGKAT MENJADI KEPALA DEPARTEMEN URUSAN AGAMA (SHUMUBU). INI MERUPAKAN POSISI TINGGI PERTAMA DI PUSAT PEMERINTAHAN MILITER JEPANG YANG DIDUDUKI ORANG INDONESIA.



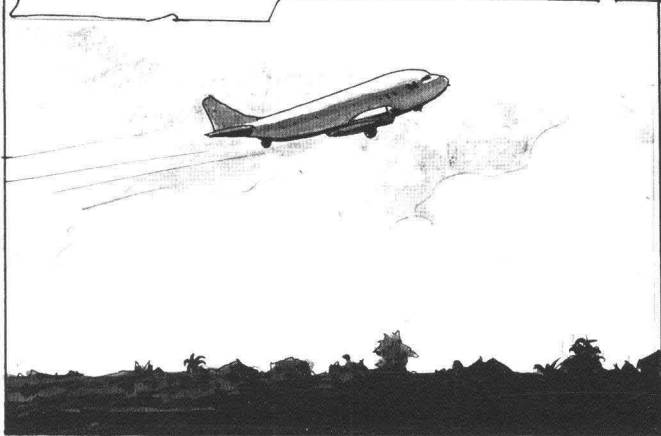
AKAN TETAPI PADA KENYATAANNYA KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH MILITER JEPANG ITU HANYA DITUJUKAN KEPADA USAHA UNTUK MEMBANTU KEPERLUAN ASIA TIMUR RAYA. DENGAN ARTI SEBENARNYA, BAHKAN SEBALIKNYA DERAJAT RAKYAT, KEMAKMURAN, BANTUAN SOSIAL MAUPUN KESEHATAN RAKYAT INDONESIA SEMAKIN MENURUN



PADA TANGGAL 5-6 NOPEMBER 1943 JEPANG MENGADAKAN KONFERENSI ASIA TIMUR RAYA DI TOKYO, MEMBICARAKAN MASALAH HUBUNGAN TERTUTUP ANTARA JEPANG, MANCHUKUO, CINA, PHILIPINA, THAILAND DAN BURMA. KE TIKTA ITU INDONESIA TIDAK DIUNDANG



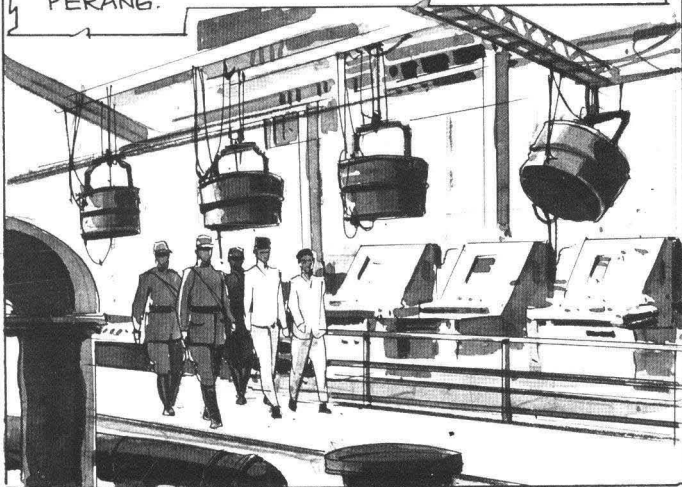
HAL TERSEBUT MENGECEWAKAN RAKYAT INDONESIA. UNTUK MENGHILANGKAN KEKECEWAAN ITU DAN UNTUK MENARIK BANGSA INDONESIA, TIGA TOKOH INDONESIA DITERBANGKAN KE TOKYO. MEREKA ADALAH IR. SOEKARNO, DR. MOH. HATTA, DAN KI BAGOES HADJI HADIKOESOEMO.



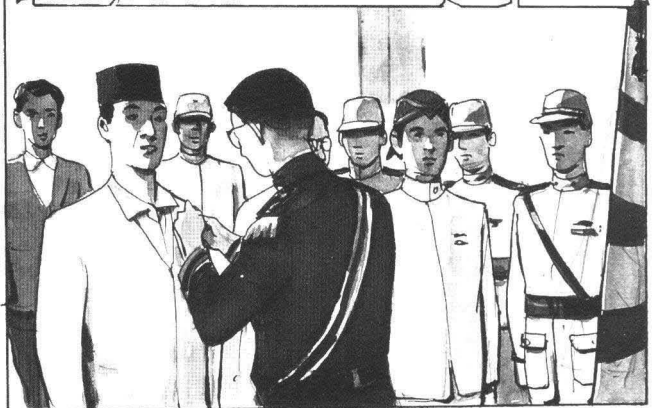
MEREKA TIBA DI TOKYO PADA TANGGAL 15 NOPEMBER 1943. SELURUH SURAT KABAR DI INDONESIA MENYIARKAN BERITA KUNJUNGAN INI. BEGITU JUGA KANTOR PENERANGAN DI TOKYO MENGUMUMKAN KUNJUNGAN INI



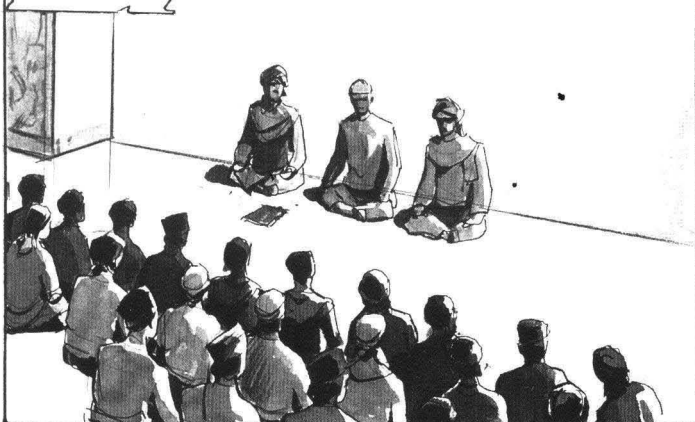
SELAMA KUNJUNGAN DI JEPANG, DELEGASI DI PERLAKUKAN SECARA BERLEBIHAN. DI SAMPING ITU DIPERLIHATKAN PULA PABRIK-PABRIK BAJA, AMUNISI, KAPAL UNTUK KEPENTINGAN PERANG.



PADA TANGGAL 16 NOPEMBER 1943, DELEGASI ITU DITERIMA OLEH TENNO HEIKA. ATAS JASA-JASANYA KEPADA PEMERINTAH JEPANG DI JAWA, MAKA KETIGA TOKOH ITU MENDAPAT PENGHARGAAN BERUPA BINTANG RATNA SUCI



DI SAMPING GOLONGAN NASIONALIS DAN GOLONGAN PEMUDA, GOLONGAN ISLAM LAIN MEN-DAPATKAN PERHATIAN DARI PEMERINTAH JEPANG. OLEH KARENA ITU UNTUK MENARIK SIMPATI GOLONGAN ISLAM, DILAKUKAN PENDEKATAN KEPADA PARA ULAMA YANG MEMPUNYAI KEDUDUKAN PENTING DALAM MASYARAKAT INDONESIA.



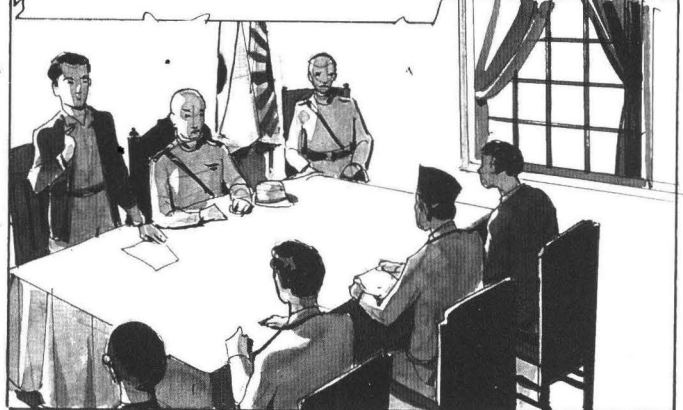
LISAH LAIN YANG DILAKUKAN JEPANG UNTUK MENDEKATI GOLONGAN ISLAM ADALAH MENDATANGI AHLI AGAMA ISLAM DARI JEPANG, YANG DITUGASKAN MELAKUKAN PERTEMUAN DENGAN KYAI-KYAI DI INDONESIA UNTUK MENYAMPAIKAN KEBIJAKAN JEPANG



TETAPI PENGARUH JEPANG YANG DITERAPKAN PADA GOLONGAN ISLAM BANYAK YANG BERLAWANAN DENGAN PRINSIP-PRINSIP AGAMA. AKIBAT YANG TIMBUL ADALAH TERJADI PEMBERONTAKAN-PEMBERONTAKAN YANG DIPIMPIN GOLONGAN ULAMA, SEPERTI YANG TERJADI DI SINGAPARNA (TASIKMALAYA) DAN DI ACEH.



PADA AWAL TAHUN 1944, TIMBUL PERKEMBANGAN BARU DALAM POLITIK PEMERINTAHAN MILITER JEPANG DI INDONESIA YAITU HAL-HAL MENGENAI KEMERDEKAAN JAWA DAN WILAYAH LAIN TAMPAK SUDAH ADA PERSETUJUAN



TIMBULNYA KEBIJAKAN TERSEBUT DIMUNGKINKAN KARENA SITUASI PERANG PASIFIK TIDAK MENGUNTUNGKAN PIHAK JEPANG. BANYAK TENTARA JEPANG TERDESAK, BERTURUT-TURUT KEPULAUAN SAIPAN, IRIAN TIMUR, KEPULAUAN SOLOMON DAN MARSHALL JATUH KETANGAN SEKUTU. BERARTI KEKALAHAN JEPANG TELAH DI AMBANG PINTU.



PADA 1 MARET 1945, SEIKO SYIKIKAN MENGUMUMKAN PEMBENTUKAN "DOKURITSU ZYUMBI TYOSAKAI" "BADAN PENYELIDIK USAHA-USAHA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA (BPUPKI)



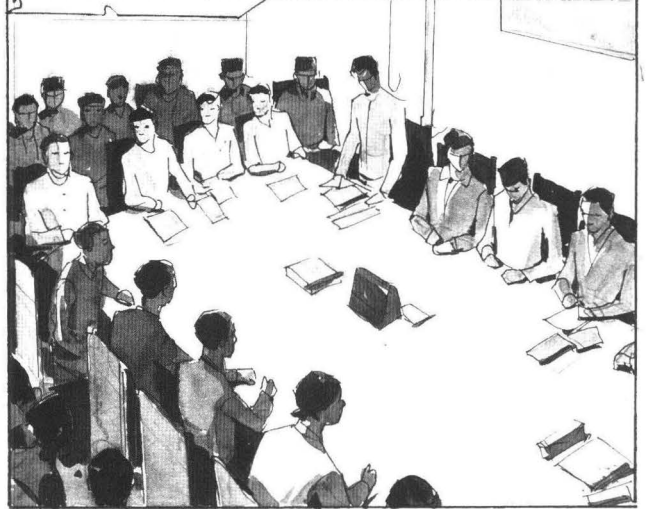
TUJUAN POLITIK DARI PEMBENTUKAN BADAN TERSEBUT AGAR RAKYAT INDONESIA TETAP MEMBERIKAN DUKUNGAN KEPADA JEPANG. BADAN TERSEBUT DIRESMIKAN TANGGAL 28 MEI 1945.



ANGGOTA BPUPKI TERDIRI DARI 62 ORANG BANGSA INDONESIA TERMASUK 4 ORANG DARI GOLONGAN Keturunan Cina, Arab dan Belanda, ditambah 7 orang istimewa bangsa Jepang. Badan ini di ketuai oleh Dr. KRT. Radjiman Wedyodiningrat, dibantu dua orang wakil ketua yaitu seorang Jepang bernama Yoshido Ichibangase dan R.P. Soeroso.



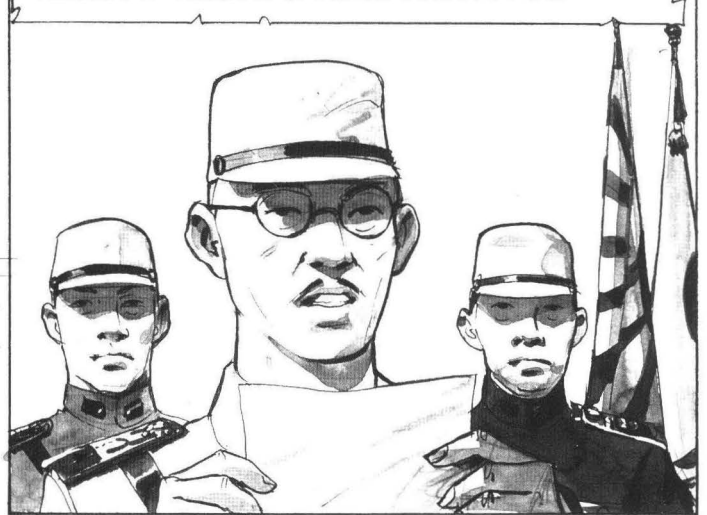
SIDANG PERTAMA BPUPKI DIMULAI TANGGAL 29 MEI 1945. DAN BERAKHIR TANGGAL 1 JUNI 1945. DALAM SIDANG PERTAMA INI TELAH BERHASIL MENCETUSKAN DASAR NEGARA INDONESIA YAITU PANCASILA.



SIDANG YANG KEDUA DIADAKAN PARI TEL. 10 JULI SAMPAI DENGAN 17 JULI 1945 MENGHASILKAN HUKUM DASAR ATAU UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA INDONESIA MERDEKA. DI SAMPING ITU TELAH BERHASIL MEMECAHKAN MASALAH SEHINGGA TERCAPI SUATU PERSETUJUAN DALAM NASAKH RANCANGAN PEMBUKAAN HUKUM DASAR (KELAK TERKENAL DENGAN SEBUTAN PIAGAM JAKARTA). DENGAN TERUMUSKANNYA NASAKH PERNYATAAN INDONESIA MERDEKA, NASAKH PEMBUKAAN UNDANG-UNDANG DASAR TERMASUK DI DALAMNYA DASAR NEGARA SERTA NASAKH UNDANG-UNDANG DASAR, MAKA TUGAS BPUPKI DIANGGAP TELAH SELESAI.



SEMENTARA ITU PADA TANGGAL 16 JULI 1945. DARI TOKYO DEWAN PERANG TERTINGGI MENGINSTRUKSIKAN AGAR PENGUASA MILITER DI INDONESIA MEMPERCEPAT PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA



AKHIRNYA PADA TANGGAL 7 AGUSTUS 1945, DIBENTUK PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA (PPKI). PPKI BERANGGOTAKAN 21 ORANG YANG TERDIRI DARI BEBERAPA TOKOH PERGERAKAN DAN SIKU DI INDONESIA. SEBAGAI KETUANYA DITUNJUK IR. SOEKARNO DAN DRS. MOH. HATTA WAKIL KETUA.



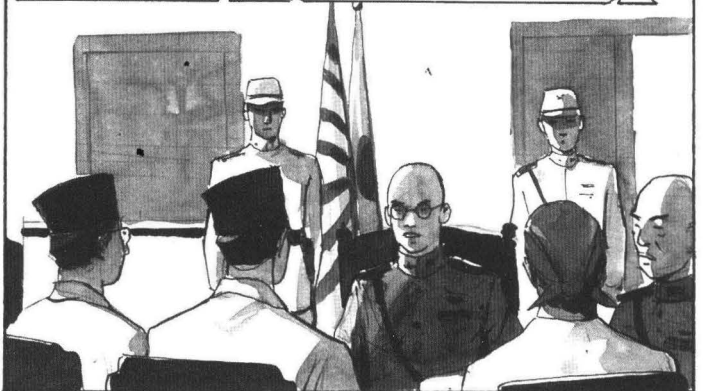
UNTUK PENGANGKATAN ITU MARSEKAL TERAUCHI DI DALATH, MEMANGGIL IR. SOEKARNO, DRS. MOH HATTA DAN KRT. RADJIMAN WEDYODININGRAT MENGHADAP KEPADANYA.



PADA TANGGAL 9 AGUSTUS 1945 KETIGA TOKOH INDONESIA ITU BERANGKAT MENUJU MARKAS BESAR MARSEKAL TERAUCHI DI DALATH, VIETNAM.



DALAM SUATU PERTEMUAN DI SANA MARSEKAL TERAUCHI MENYATAKAN BAHWA PEMERINTAH JEPANG TELAH MEMUTUSKAN UNTUK MEMBERIKAN KEMERDEKAAN KEPADA INDONESIA.



MARSEKAL TERAUCHI BERKATA.

UNTUK MELAKSANAKANNYA TERGERAH KEPADA SAUDARA-SAUDARA SEBAGAI KETUA DAN WAKIL KETUA PPKI.

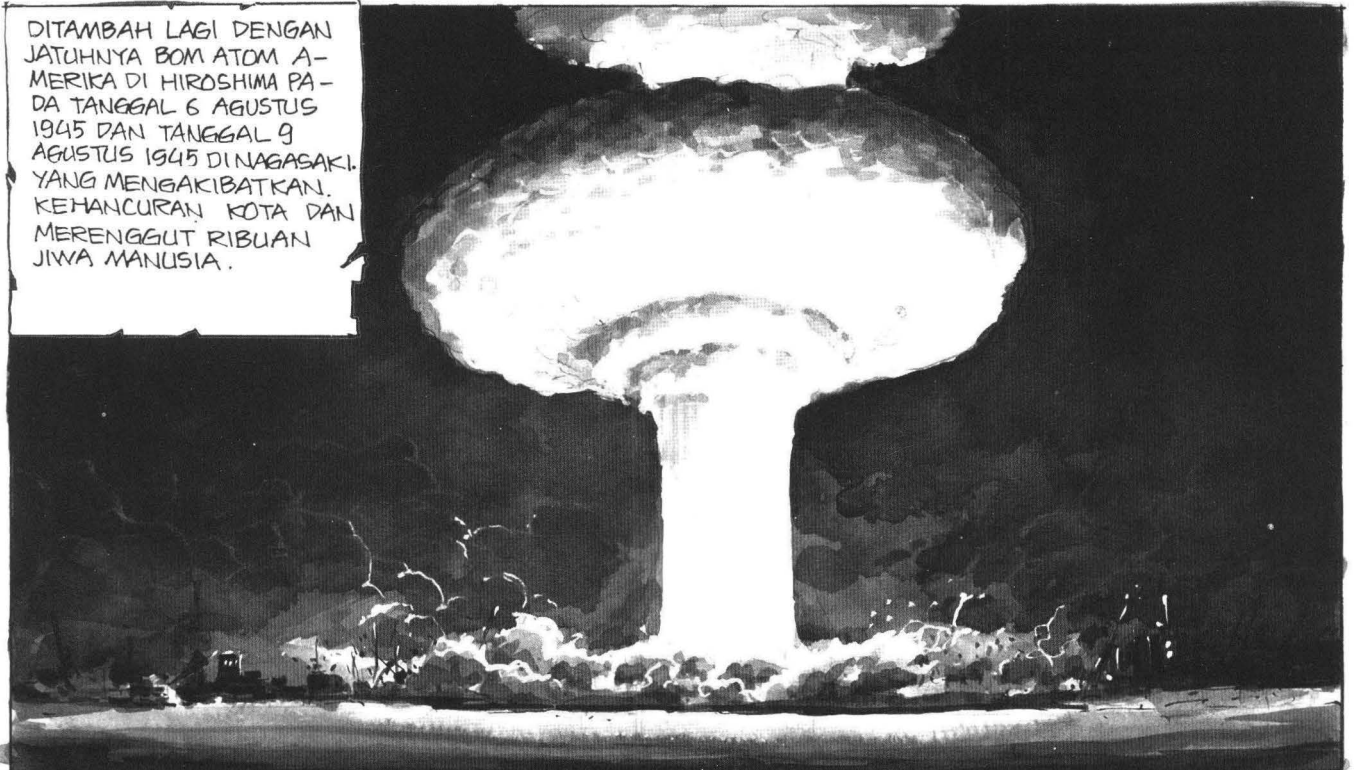


PERUBAHAN POLITIK JEPANG INI DIMUNGKINKAN KARENA SEKUTU TELAH MENGELUARKAN DEKLARASI "POSTDAM" TANGGAL 26 JULI 1945. YANG MEMBERI PILIHAN KEPADA JEPANG, YAITU

"KAMI MEMERINTAHKAN KEPADA PEMERINTAH JEPANG UNTUK MENGUMUMKAN PENYERAHAN TIDAK BERSYARAT KEPADA SEMUA ANGKATAN PERANGNYA DAN MENJALANKAN PERINTAH-PERINTAH PATUH DALAM SEGALA TINDAKAN. PENOLAKAN TERHADAP PERINTAH, BERARTI MENGAKIBATKAN KEHANCURAN TOTAL BAGI JEPANG."



DITAMBAH LAGI DENGAN JATUHNYA BOM ATOM AMERIKA DI HIROSHIMA PADA TANGGAL 6 AGUSTUS 1945 DAN TANGGAL 9 AGUSTUS 1945 DI NAGASAKI. YANG MENGAKIBATKAN KEHANCURAN KOTA DAN MERENGGUT RIBUAN JIWA MANUSIA.

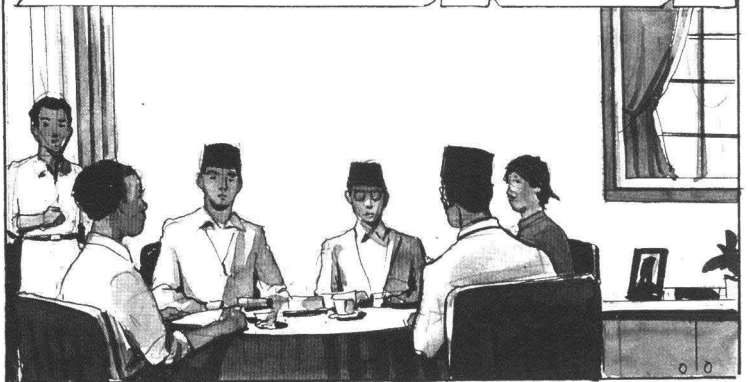


DENGAN DEMIKIAN DAPAT DIDUGA BAHWA, KEKALAHAN JEPANG AKAN TERJADI DALAM WAKTU YANG SINGKAT

SEHINGGA PROKLAMASI INDONESIA HARUS SEGERA DILAKSANAKAN.



PADA TANGGAL 13 AGUSTUS 1945 ROMBONGAN SOEKARNO MENINGGALKAN DALATH, MENUJU JAKARTA. AKAN TETAPI SEBELUMNYA SINGGAH DI SINGAPURA. MEREKA BERTEMU DENGAN ANGGOTA PPKI DARI SUMATERA YAITU MR. TEUKOE MOHAMMAD HASAN, DR. AMIR DAN MR. ABAS. DALAM PERTEMUAN INI MEREKA BERTUKAR PIKIRAN MENGENAI PERKEMBANGAN AKHIR PEPERANGAN JEPANG.



PADA TANGGAL 14 AGUSTUS 1945 KETIGA TOKOH INDONESIA ITU TIBA KEMBALI DI JAKARTA. IR. SOEKARNO MENYAMPAIKAN PIDATONYA.

KALAU DULU SAYA BERKATA SEBELUM JAGUNG BERBUAH, INDONESIA AKAN MERDEKA, SEKARANG SAYA DAPAT MEMASTIKAN INDONESIA AKAN MERDEKA SEBELUM JAGUNG BERBUNGA.



SEKITAR PUKUL 14.00. KETIKA HATTA TIBA DIRUMAH, SUTAN SJAHRIR TELAH MENUNGGU. MAKSUD KEDATANGAN SUTAN SJAHRIR MENYAMPAIKAN BERITA KEKALAHAN JEPANG YANG DIDENGARNYA DARI SIARAN RADIO LUAR NEGERI. MOH. HATTA SEMPAT KAGET DAN MENGATAKAN BAHWA KEMERDEKAAN SEMATA-MATA DI TANGAN KITA, HANYA PENYELENGGARAANNYA DI SERAHKAN KEPADA PPKI, SESUAI DENGAN UCAPAN MARSEKAL TERAUCHI



SUTAN SJAHRIR BERPENDAPAT:

APABILA PERNYATAAN KEMERDEKAAN DI LAKUKAN OLEH PPKI, MAKA SEKUTU AKAN MENGANGGAP BAHWA KEMERDEKAAN INDONESIA ADALAH BUATAN JEPANG. UNTUK ITU DISARANKAN AGAR IR. SOEKARNO SENDIRI YANG MENYATAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA ATAS NAMA PEMIMPIN RAKYAT DENGAN PERANTARAAN CORONG RADIO.



MOH. HATTA SEPENDAPAT MENGENAI PROKLAMASI KEMERDEKAAN SELEKAS-LEKASNYA, AKAN TETAPI IA TIDAK YAKIN SOEKARNO MAU MENGAMBIL LANGKAH BERTINDAK SENDIRI MENGUMUMKAN PROKLAMASI



SETELAH PEMBICARAAN ITU, MOH. HATTA DAN SUTAN SAHRIR MENUJU RUMAH IR. SOEKARNO.



APA YANG DISAMPAIKAN KEPADA MOH. HATTA, DISAMPAIKAN PULA KEPADA IR. SOEKARNO. TERNYATA IR. SOEKARNO MENGATAKAN :



SAYA TIDAK BERHAK BERTINDAK SENDIRI, ITU ADALAH HAK DAN TUGAS PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN YANG SAYA MENJADI KETUANYA. A-LANGKAH JANGGALNYA DI MATA ORANG SETELAH KESEMPATAN TERBUKA UNTUK MENGUCAPKAN KEMERDEKAAN INDONESIA, SAYA BERTINDAK SENDIRI MELEWATI PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA YANG SAYA KETUI.

14 AGUSTUS 1945, KAISAR HIROHITO DENGAN TERPAKSA MEMERINTAHKAN KEPADA SELURUH TENTARANYA UNTUK MENYERAH TANPA SYARAT KEPADA TENTARA SEKUTU. NAMUN BERITA INI RUPANYA UNTUK DAERAH PENDUDUKAN JEPANG SENGAJA DIPERLAMBAT PENYIARANNYA, SEHINGGA PADA WAKTU ITU KOTA JAKARTA DILIPUTI OLEH SUASANA TANDA TANYA, DESAS-DESUS MENYERAHNYA JEPANG HANYA TERSEBAR DARI MULUT KE MULUT



PADA TANGGAL 15 AGUSTUS 1945, IR. SOEKARNO, MOH. HATTA DAN MR. SUBARDJO MENGHUBUNGI PEJABAT JEPANG UNTUK MENANYAKAN KETEGASAN BERITA SITUASI PERANG, TERNYATA GUNSEIKAN DAN PEJABAT LAINNYA SEDANG RAPAT DI MARKAS BESAR ANGKATAN PERANG JEPANG



SELANJUTNYA ATAS USUL MR. SUBARDJO, ROMBONGAN MENCOBA MEMPEROLEH INFORMASI TENTANG SITUASI PERANG YANG SEBENARNYA KE KANTOR LAKSAMANA MAEDA



BARULAH DI TEMPAT MAEDA, KETIGA TOKOH NASIONAL TERSEBUT MEMPEROLEH BERITA. MENURUT MAEDA



KEKALAHAN JEPANG YANG DISIARKAN RADIO ITU MEMANG BERASAL DARI SEKUTU. TETAPI BERITA LANGSUNG DARI TOKYO BELUM ADA.

SETELAH MENDAPAT PENJELASAN DEMIKIAN, KETIGA TOKOH TERSEBUT BERINISIATIF UNTUK MENGADAKAN RAPAT DENGAN SELURUH ANGGOTA PPKI. DRS. MOH. HATTA MENGINSTRUKSIKAN KEPADA MR. SUBARDJO AGAR MENGUNDANG SEMUA ANGGOTA PPKI YANG TELAH LENGKAP DAN SAAT ITU MENGINAP DI HOTEL DES INDES UNTUK DATANG KE KANTOR DEWAN SANYO KAIGI DI PEJAMBON PADA TANGGAL 15 AGUSTUS 1945 PUKUL 10.00 PAGI



PADA SAAT YANG SAMA, SUTAN SJAHRIR DENGAN KELOMPOKNYA TELAH MELAKUKAN AKSI PEYEBARAN SELEBARAN YANG MENYATAKAN ANTI JEPANG, SERTA MENGORGANISIR PEMUDA PELAJAR DI BERBAGAI KOTA DI JAWA UNTUK MENGAMBIL ALIH KEKUASAAN.



PADA SORE HARINYA GOLONGAN PEMUDA MENJEMPUT ANGGOTA PPKI YANG SAAT ITU MENGINAP DI HOTEL DES INDES UNTUK DIBAWA KE PRAPATAN 10



MEREKA ITU DIPAKSA MENDENGARKAN CERAMAH DARI SUTAN SJAHRIR. DIANTARA ISI CERAMAHNYA ANTARA LAIN :

...DAN KEMERDEKAAN ITU HARUS DIBENTUK SENDIRI OLEH BANGSA INDONESIA.



SELESAI PERTEMUAN ITU ANGGOTA PPKI TIDAK DIIZINKAN MENINGGALKAN TEMPAT, MEREKA DITAWAN SEMENTARA, JAUH MALAM BARULAH MEREKA DIANTAR KEMBALI KE HOTEL DES INDES.



SAAT ITU DI TEMPAT LAIN KELOMPOK PEMUDA REVOLUSIONER SEKITAR PUKUL 20.00 MENGADAKAN RAPAT, BERTEMPAT DI GEDUNG BAKTERIOLOGI LABORATORIUM PEGANGSAAN TIMUR 16 (SEKARANG FKUI)

HASIL RAPAT MEMUTUSKAN : MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA SENDIRI, TANPA CAMPUR TANGAN ASING.



SELANJUTNYA WIKANA DAN DARWIS DITUGASKAN UNTUK MENYAMPAIKAN KEPUTUSAN RAPAT GO-LONGAN PEMUDA REVOLUSIONER KEPADA IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA.



PLUKUL 22.00, UTUSAN DITERIMA IR. SOEKARNO DI RUMAHNYA. JAWABAN SOEKARNO IALAH.

PENYERAHAN SECARA RESMI BELUM ADA. KEMERDEKAAN INDONESIA PASTI AKAN TERCAPAI TINGGAL SOAL WAKTU SAJA.



WAKTU PEMBICARAAN BERLANGSUNG. DATANGLAH. DRS. MOH. HATA, MR. SUBARDJO, DR. BUNTARAN, DRS. SANUSI DAN MR. IWA KUSUMASUMANTRI, MOH. HATTA MENYAMBUNG PEMBICARAAN IR. SOEKARNO

KITA HARUS MENUNGGU BERITA RESMI TENTANG MENYERAHNYA JEPANG



PARA UTUSAN KECEWA, WIKANA BERKATA :

BILA IR. SOEKARNO TIDAK MENGELUARKAN PENGUMUMAN PADA MALAM INI JUGA, AKAN MENAKIBKATKAN TERJADINYA PERTEMPURAN BESAR-BESARAN PADA ESOK HARI.



IR. SOEKARNO NAIK PITAM.

INI BATANG LEHERKU SERETLAH SAYA KE POKOK ITU DAN POTONGLAH LEHERKU MALAM INI JUGA, TIDAK USAH MENUNGGU SAMPAI ESOK.



WIKANA MUNDUR, SUASANA HENING SEKETIKA WAKTU ITU, JAM TELAH MENUNJUKKAN LARUT MALAM, BEBERAPA MENIT SESUDAH ITU, PERTEMUAN BUBAR.



WIKANA DAN DARWIS MENUJU CIKINI 71, UNTUK MEMBERIKAN LAPORAN KEPADA FORUM RAPAT PEMUDA REVOLUSIONER YANG SEDANG BERLANGSUNG DI SANA.



RAPAT TERSEBUT DIHADIRI PULA OLEH KELOMPOK SOEKARNI DAN PETA. RAPAT MEMUTUSKAN MALAM ITU HARUS MENGUNGSIKAN IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA DENGAN MAKSUD MENJALHIKAN DAN MENGAMANKAN DARI SEGALA PENGARUH DAN SIASAT JEPANG.



PADA WAKTU RAPAT BERLANGSUNG, SUTAN SJAHRIR TIDAK IKUT SEHINGGA TENGAH MALAM IA DIBANGUNKAN OLEH SOEBADIO DAN DIBERITAHU TENTANG PUTUSAN RAPAT ITU. IA TERKEJUT DAN TIDAK MENSETUJUI RENCANA DEMIKIAN TAPI DIA TAK DAPAT BERBUAT APA-APA KARENA RENCANA TERSEBUT ADALAH KEPUTUSAN RAPAT AKHIRNYA SUTAN SJAHRIR DAN PEMUDA REVOLUSIONER YANG TERTINGGAL DI JAKARTA MEMPERSIAPKAN KEPERLUAN UNTUK PROKLAMASI.



PADA TANGGAL 16 AGUSTUS PUKUL 04.30 IR. SOEKARNO BESERTA KELUARGA DAN DRS. MOH. HATTA DIBAWA OLEH GOLONGAN PEMUDA KE RENGASDENGKLOK (MARKAS PETA) KARAWANG



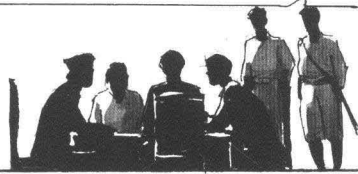
PADA MULANYA PERTAHANAN PETA YANG DIDIRIKAN JEPANG DI RENGASDENGKLOK DITUJUKAN UNTUK MENAHAN MASUKNYA PASUKAN SEKUTU KE WILAYAH JAWA BARAT. AKAN TETAPI LAMA-KELAMAAN MENJADI ALAT PERJUANGAN BANGSA INDONESIA KARENA DAERAH RENGASDENGKLOK DIKUASAI PENUH OLEH PETA



MARKAS PETA BERTADI DI ATAS TANAH 100 M2, DI KAMPUNG BOJONG, SEDANGKAN DI SEKITAR MARKAS TERDAPAT BEBERAPA POS PENJAGAAN



PERSIAPAN PENGAMANAN IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA TELAH DIRENCANAKAN SEBELUMNYA. PADA TANGGAL 15 AGUSTUS 1945 DIADAKAN PERTEMUAN ANTARA BEBERAPA PIMPINAN BARISAN PELOPOR RENGASDENGKLOK DENGAN PETA MEMBICARAKAN TENTANG AKAN KEDATANGAN TAMU-TAMU PEMBESAR DARI JAKARTA. AKHIRNYA DISEPAKATI KEPUTUSAN UNTUK DAPAT MENJAMIN KESELAMATAN TAMU-TAMU ITU. UNTUK MEREKA DILARANG MEMBERITAHU SIAPAPUN MENGENAI KEDATANGAN TAMU DARI JAKARTA, SANKSI MEMBOCORKAN RAHASIA TERSEBUT, ADALAH DIBUNUH.

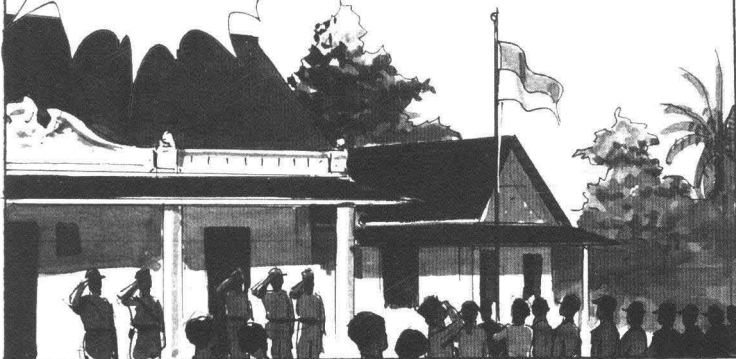


PADA TANGGAL 16 AGUSTUS 1945, SEBELUM ROMBONGAN IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA TIBA DI RENGASDENGKLOK DIADAKAN PENGIBARAN SANG MERAH PUTIH YANG DIDAHULUI DENGAN PENURUNAN BENDERA "HINOMARU".



SETELAH ITU PENGIBARAN BENDERA MERAH PUTIH DIKIBARKAN PULA DI DEPAN KEWEDANAAN. DENGAN BERKIBARNYA BENDERA MERAH PUTIH DI RENGASDENGKLOK, MAKA RAKYAT RENGASDENGKLOK MENYATAKAN TELAH LEPAS DARI BELENGGU TENTARA JEPANG, MEREKA BERSUKACITA DENGAN BERTERIAK

MERDEKA..!
MERDEKA..!



PEMERINTAH JEPANG DI RENGASDENGKLOK DIAMBIL ALIH OLEH RAKYAT, SEDANGKAN ORANG-ORANG JEPANG BANYAK YANG DITANGKAPI DAN DIJADIKAN TAWANAN PERANG.



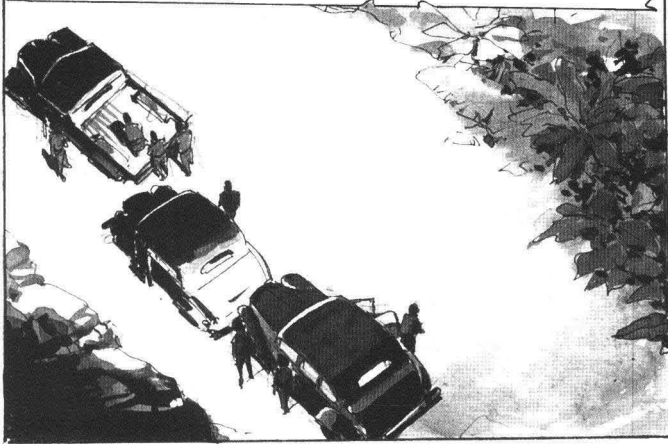
ROMBONGAN TAMU DARI JAKARTA, TERDIRI DARI SATU MOBIL YANG DISUPIRI OLEH WINOTO DAN U-ASMORO MEMBAWA IR. SOEKARNO SEKELUARGA (IBU FATMAWATI DAN GUNTUR)



MOBIL LAINNYA MEMBAWA MOH. HATTA, SOEKARNI, YUSUF KUNTO. DI SAMPING ITU ADA MOBIL LAIN BERISI BEBERAPA ANGGOTA PETA, YANG DIPIMPIN OLEH SUPANCO SINGGIH BERTUGAS MENGAWAL ROMBONGAN IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA.



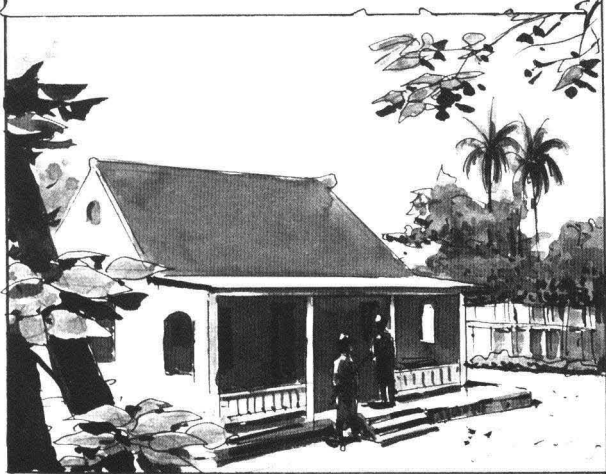
KETIKA ROMBONGAN SAMPAI DI PERSIMPANGAN ANTARA "KARAWANG DAN RENGASDENGKLOK." ROMBONGAN DIPINDAHKAN PADA MOBIL PICK UP. SEDANGKAN MOBIL YANG DIBAWA SOPIR WINOTO DANUASMORO KEMBALI LAGI KE JAKARTA.



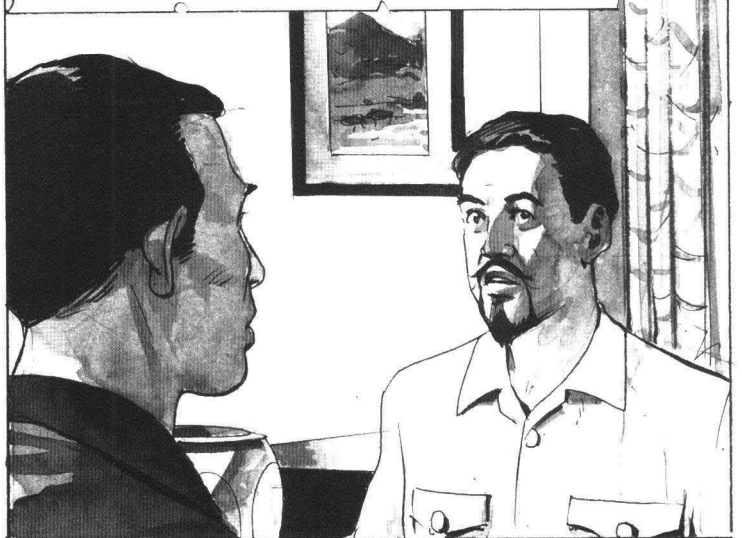
PUKUL 07.00. ROMBONGAN IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA TIBA DI ASRAMA PETA RENGAS-DENGKLOK. KEDATANGAN MEREKA DISAMBU GEMBIRA OLEH SELURUH PRAJURIT PETA.



OLEH KARENA ASRAMA PETA DIRASAKAN KURANG COCOK UNTUK PERISTIRAHATAN ROMBONGAN ITU MAKA OLEH PETA DI TEMPATKAN DI RUMAH TUAN TANAH TIONG HOA YANG BERNAMA DJIAW KIE SONG.



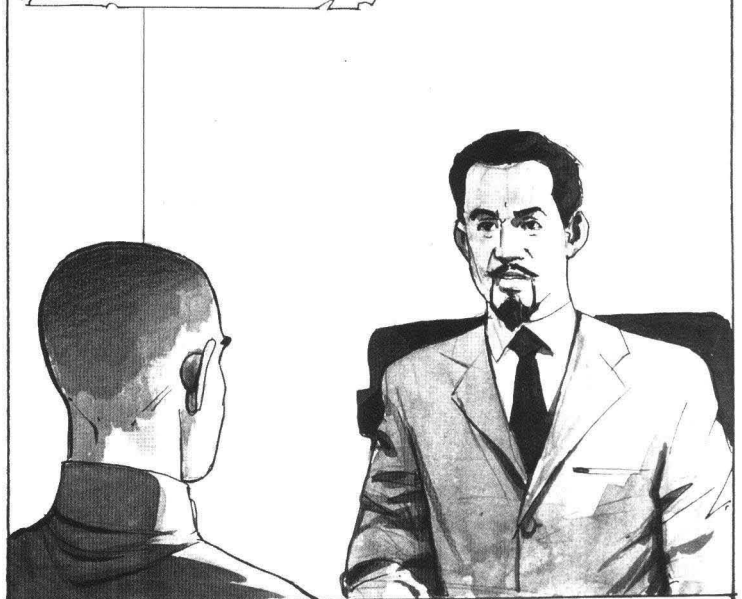
HILANGNYA IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA BARU DIKETAHUI OLEH MR. SUBARDJO PUKUL. 08.00 PAGI. IA TAHU DARI LAPORAN SEKRETARIS PRIBADINYA.



LAPORAN TERSEBUT DITANGGAPI MR. SUBARDJO DENGAN SECEPATNYA MENGHUBUNGI MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT JEPANG DAN MEMINTA BICARA DENGAN NISHIJIMA UNTUK MEMBERI-TAHUKAN PERISTIWA HILANGNYA IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA.



SETELAH ITU MR. SUBARDJO SECARA PRIBADI MENEMUI MAEDA DI KEDIAMANNYA



MAEDA SANGAT TERKEJUT DENGAN BERITA ITU DAN BERJANJI AKAN MEMBANTU SERTA MEMERINTAHKAN NISHIJIMA UNTUK IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA



SEPULANG DARI RUMAH MAEDA MR. SUBARDJO MENUJU KANTORNYA DAN MEMANGGIL WIKANA UNTUK MENANTIKAN KEMANA IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA.



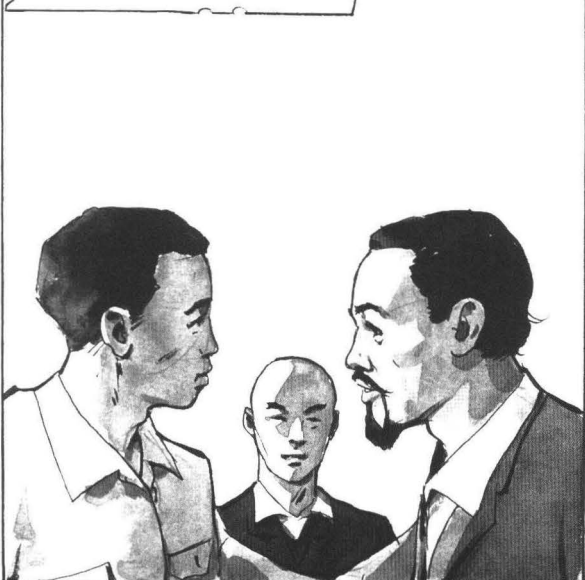
KETIKA PEMBICARAAN BERLANGSUNG, NISHIJIMA DATANG YANG KEMUDIAN MENEGASKAN KEPADA WIKANA BAHWA LAKSAMANA MAEDA AKAN MEN-DUKUNG PELAKSANAAN PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA.



TIDAK LAMA KEMUDIAN YUSUF KUNTO DATANG. DENGAN KEDATANGANNYA ITU MAKA MR. SUBARDJO BERUSAHA MEMBUJUK DENGAN BERSUNGGUH-SUNGGUH AGAR SEGERA MENGEMBALIKAN IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA SERTA MEMBERIKAN JAMINAN BAHWA APABILA PELAKSANAAN PROKLAMASI MENDAPAT KESULITAN DENGAN ANGKATAN DARAT MAKA MAEDA TELAH MEMBERIKAN DUKUNGANNYA



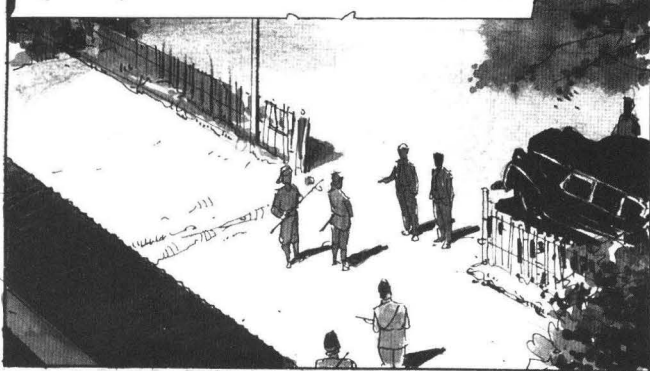
AKHIRNYA KETUA PEMUDA REVOLUSIONER ITU MAU MENUNJUKKAN TEMPAT IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA BERADA



PUKUL 16.00 MR. SUBARDJO, SOEDIRO MDAH DAN YUSUF KUNTO BERANGKAT MENUJU RENGASDENGKLOK



KEDATANGAN ROMBONGAN MR. SUBARDJO PADA MULANYA DITOLAK OLEH SUKARNI DAN YANG LAIN-LAIN KARENA MR. SUBARDJO MENERANGKAN BAHWA IA DATANG ATAS NAMA KAIGUN. JAWABAN ITU MENIMBULKAN INSIDEN PEMBICARAAN, HAMPİR SAJA MR. SUBARDJO DAN SUDIRO (MBAH) DIMASUKKAN DALAM PENJARA.



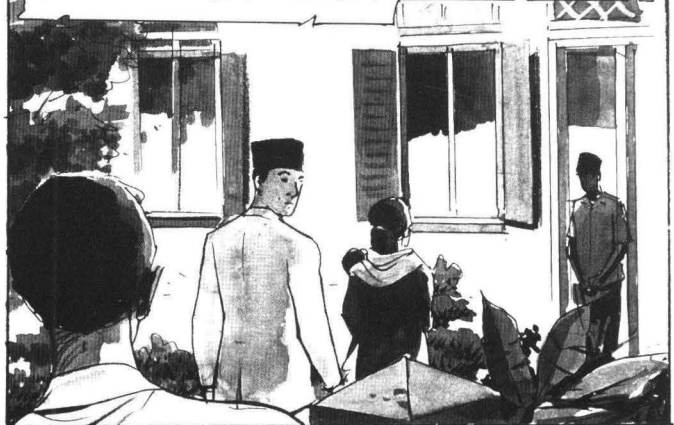
MR. SUBARDJO KEMUDIAN MENERANGKAN BAHWA KEDATANGANNYA DIUTUS OLEH WIKANA CS. YANG SUDAH DIATUR UNTUK MENYIAPKAN PROKLAMASI YANG DITUNDA SEMENTARA SAMPAI JAM. 11.00 MALAM SERTA MENERANGKAN BAHWA ADANYA PENYERAHAN RESMI DARI JEPANG KEPADA IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA YANG HARUS DILAKSANAKAN DI JAKARTA. PADA MULANYA PARA PEMUDA KEBERATAN. TETAPI AKHIRNYA SETUJU SETELAH MR. SUBARDJO MENYATAKAN AKAN MENJAMIN KEAMANAN IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA DI JAKARTA DI RUMAH MAEDA. DISAMPING ITU MR. SUBARDJO MEMBERI JAMINAN, KALAU PROKLAMASI ITU TIDAK DILAKUKAN, IA BERSEDIA DITEMBAK MATI.



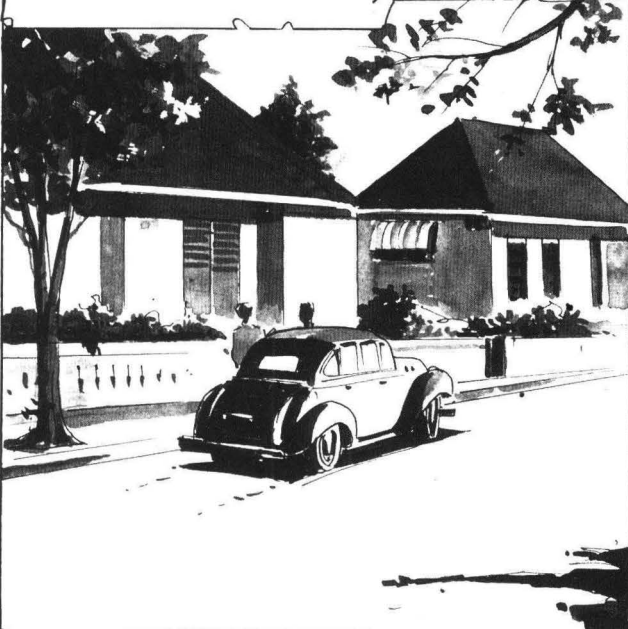
SELANJUTNYA ROMBONGAN MENUJU JAKARTA



DAN TIBA MALAM HARI DI RUMAH KEDIAMAN IR. SOEKARNO. SETELAH ADA PERSETUJUAN DI ANTARA MEREKA UNTUK BERISTIRAHAT DULU DI RUMAH MASING-MASING, MAKA IR. SOEKARNO, IBU FATMAWATI DAN GUNTUR MASUK KE RUMAH KEDIAMANNYA.



ROMBONGAN SEGERA MELANJUTKAN PERJALANAN KE RUMAH MOH. HATTA (JALAN DIPO-NEGORO NO. 57, SEKARANG.)



DI RUMAH DRS. MOH. HATTA, MR. SUBARDJO MENGHUBUNGI HOTEL DES INDES AGAR DISEDIAKAN RUANGAN RAPAT. AKAN TETAPI PIHAK HOTEL TIDAK BERSEDIA MEMENUHI PERMINTAAN ITU KARENA ADA LARANGAN BAHWA JAM MALAM PUKUL 22.00 TIDAK BOLEH ADA KEGIATAN.



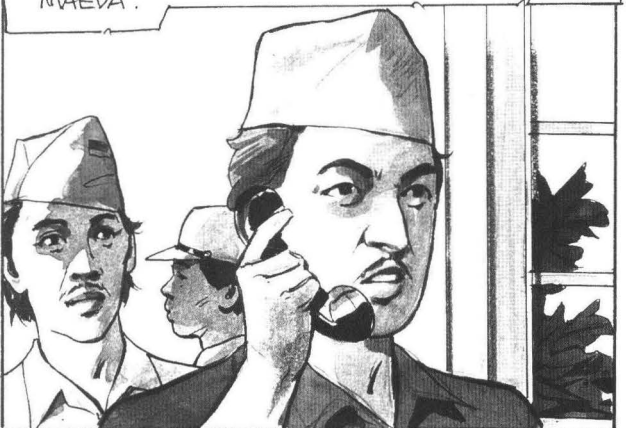
JAWABAN DARI PIHAK HOTEL TIDAK MENJADIKAN MR. SUBARDJO PUTUS ASA. MAKA IA MENCoba MENGHUBUNGI LAKSAMANA MUDA TADASHI MAEDA AGAR DAPAT MEMINJAMKAN RUANGAN KEDIAMANNYA UNTUK RAPAT MEMBERSIAPKAN PROKLAMASI. MAEDA BERSEDIA DENGAN SENANG HATI



SETELAH MENDAPAT JAWABAN TERSEBUT MR. SUBARDJO KEMBALI MENGHUBUNGI HOTEL DES INDES, UNTUK MENGUNDANG ANGGOTA PPKI YANG MENGINAP DI SANA AGAR SEGERA DATANG KE RUMAH KEDIAMAN MAEDA PADA PUKUL 00.00.



SEDANGKAN SOEKARNO SETELAH MENGETAHUI KEPUTUSAN ITU, SEGERA MENGADAKAN KONTAK DENGAN GOLONGAN PEMUDA YANG BERADA DI PRAPATAN IO DAN CIKINI 71. SERTA MEMBERITAHUKAN BAHWA MALAM ITU AKAN DIADAKAN RAPAT UNTUK PERSIAPAN PROKLAMASI DI RUMAH KEDIAMAN LAKSAMANA MAEDA.



PADA TANGGAL 16 AGUSTUS 1945, SEKITAR PUKUL 22.00, IR. SOEKARNO YANG TELAH BERISTIRAHAT SEJENAK DI RUMAH KEDIAMANNYA TELAH TIBA DI RUMAH MOH. HATTA, AKHIRNYYA IR. SOEKARNO, MOH. HATTA MR. SUBARDJO DAN SOEDIRO BERSAMA-SAMA MENUJU RUMAH KEDIAMAN MAEDA.



SETIBANYA DI RUMAH KEDIAMAN MAEDA, ROMBONGAN DITERIMA DENGAN GEMBIRA. IR. SOEKARNO MENGUCAPKAN TERIMAKASIH KEPADA MAEDA ATAS KESEDIAANNYA MEMINJAMKAN RUANG RUMAH KEDIAMANNYA UNTUK RAPAT MEMBERSIAPKAN PROKLAMASI. MAEDA MENJAWAB:

ITU KEWAJIBAN SAYA MENCINTAI INDONESIA MERDEKA.

PERTEMUAN ITU DIHADIRI PULA OLEH NISHIJIMA DAN MIJOSHI. JUGA BANYAK YANG HADIR DI ANTARANYA GOLONGAN PEMUDA DENGAN SERAGAM PETA NYA.



SETELAH PEMBICARAAN ANTARA TOKOH NASIONAL SELESAI MAKA MEREKA YAITU IR. SOEKARNO, MOH. HATTA, MIJOSHI DAN MAEDA BERANGKAT MENEMUI "GUNSEIKAN"



AKAN TETAPI ROMBONGAN ITU HANYA BERTEMU DENGAN JENDERAL NISYIMURA, DALAM PERTEMUAN ITU SANGAT MENGECEWAKAN TOKOH NASIONAL KARENA NISYIMURA MENGATAKAN BAHWA TELAH TERJADI PERUBAHAN KEADAAN, YAITU.

KALAU TADI PAGI MASIH DAPAT DILANGSUNGKAN PROKLAMASI INDONESIA, MUNGKIN PUKUL SATU TADI SIANG SEJAK KAMI TENTARA JEPANG DI JAWA MENERMA PERINTAH ATASAN, KAMI TIDAK LAGI MENGUBAH STATUS QUO. DENGAN DEMIKIAN MAKA SAAT ITU TENTARA JEPANG SEMATA-MATA ALAT SEKUTU DAN HARUS MENURUT SEGALA PERINTAH SEKUTU.



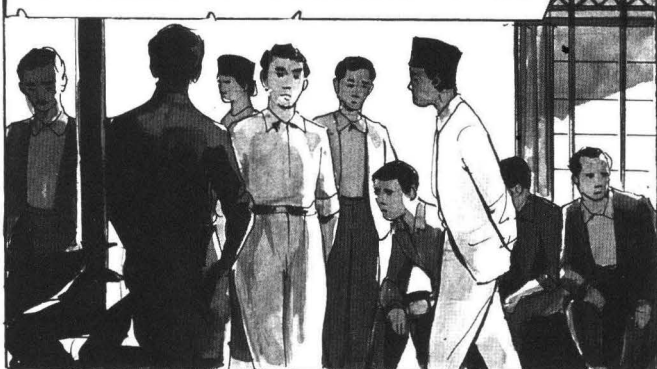
KETERANGAN DARI NISYIMURA ITU MENIMBULKAN REAKSI DARI IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA BERUPA PROTÉS DAN MENGINGATKAN BAHWA JEPANG TIDAK MENEPATI JANJI, AKHIRNYA ROMBONGAN MENINGGALKAN NISYIMURA KEMBALI MENUJU KEDIAMAN MAEDA. KETIKA PERTEMUAN BERLANGSUNG, MAEDA TELAH LEBIH DULU PULANG DENGAN DIAM-DIAM.



PADA SAAT YANG SAMA, MENURUT AA. HAMIDHAN ANGGOTA PPKI YANG MENGINAP DI HOTEL DES INDES DIJEMPUT OLEH PEMUDA DAN MEMBAWANYA KE RUMAH MAEDA.



SETIBANYA DI SANA, BEBERAPA ANGGOTA PPKI SUDAH BERKUMPUL SAMBIL DUDUK MENUNGGU. SEBAGIAN BESAR DIANTARA MEREKA TIDAK TAHU APA YANG DITUNGGU, MEREKA DILIPUTI KEKHAWATIRAN KARENA MENGALAMI KEJADIAN MALAM SEBELUMNYA "DITAWAN" OLEH GOLONGAN PEMUDA. BEBERAPA PEMUDA DI RUANGAN RUMAH ITU HILIR-MUDIK SAMBIL MEMANDANG DENGAN TAJAM KEPADA ANGGOTA PPKI YANG HADIR DI SITU.



TENGAH MALAM BUTA, ANTARA TANGGAL 16 AGUSTUS DAN MENDERAKI WAKTU TANGGAL 17 AGUSTUS 1945, ROMBONGAN IR. SOEKARNO YANG PULANG DARI RUMAH KEDIAMAN NISYIMURA KEMBALI.



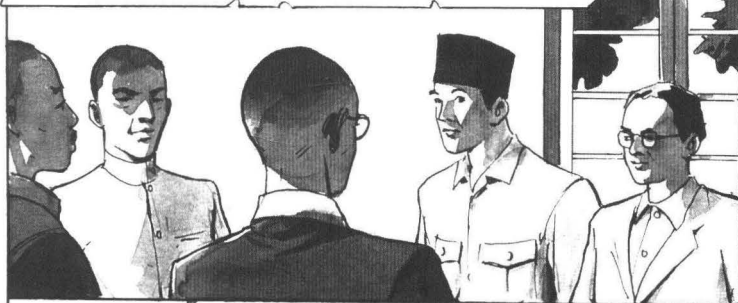
DI RUMAH MAEDA TELAH BERKUMPUL BANYAK ORANG TERDIRI DARI ANGGOTA PPKI, PEMIMPIN-PEMIMPIN PEMUDA SERTA BEBERAPA PEMIMPIN PERGERAKAN.



SEDANGKAN DI JALAN LUAR PEKARANGAN BANYAK PEMUDA YANG MENUNGGU HASIL PEMBICARAAN MALAM ITU.



DI KAMAR DEPAN IR. SOEKARNO, MOH. HATTA, MIJOSHI DAN MAEDA BERLANGSUNG PEMBICARAAN, PEMIMPIN BANGSA TELAH MENYATAKAN BAHWA BANGSA INDONESIA MENOLAK DIJADIKAN SEBAGAI BARANG INVENTARIS YANG HARUS DISERAHKAN JEPANG KEPADA SEKUTU. UNTUK ITU MEREKA MENYATAKAN UNTUK MERDEKA SEKARANG JUGA, SERTA MENUNJUKKAN PADA BANGSA LAIN, BAHWA SEBAGAI SUATU BANGSA BERHAK MENENTUKAN NASIB SENDIRI DENGAN MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAANNYA, MAEDA MENDENGAR PEMBICARAAN ITU DENGAN BAIK.



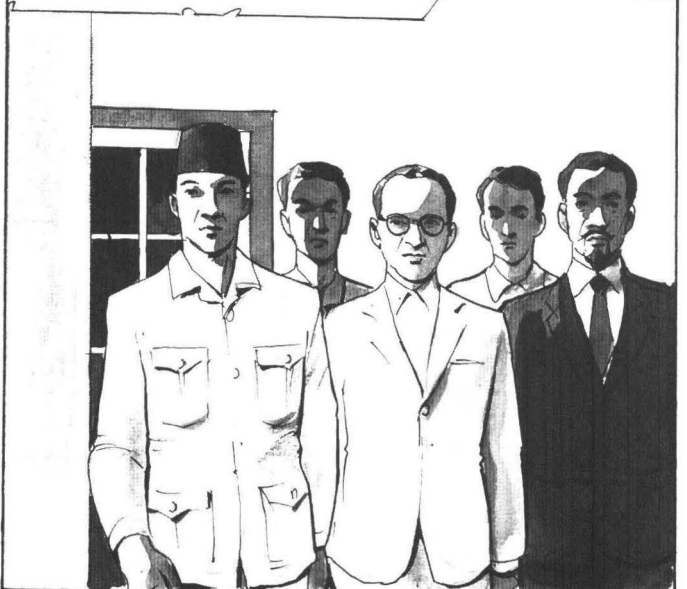
DIA PUN AKHIRNYA MENGUNDURKAN DIRI MENJUJU KAMAR TIDURNYA DI LANTAI ATAS.



DALAM PEMBICARAAN TENTANG PROKLAMASI ITU UNTUK TEKSNYA SEMULA AKAN DIBERI JUDUL "MAKLUMAT KEMERDEKAAN". MENURUT MR. INA KUSUMASUMANTRI ATAS USULNYA TEKS TERSEBUT DIUBAH JUDULNYA MENJADI "PROKLAMASI"



MENJELANG PUKUL 03.00 IR. SOEKARNO, MOH. HATTA DAN MR. SUBARDJO MEMASUKI RUANG MAKAN, BM. DIAH MENGIKUTI DI BELAKANG.



IR. SOEKARNO MULAI MEMPERSIAPKAN DRAFT NASKAH PROKLAMASI SEDANGKAN MOH. HATTA DAN MR. SUBARDJO MENYUMBANGKAN PIKIRANYA SECARA LISAN

SETELAH TEKS DIBERI JUDUL "PROKLAMASI", DIALOG PERTAMA YANG DIHASILKAN DARI KESEPAKATAN KETIGA TOKOH NASIONAL ITU ADALAH "KAMI BANGSA INDONESIA DENGAN INI MENYATAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA"



KONSEP NASKAH PROKLAMASI ITU DIBAWA MENEMUI PARA HADIRIN, SOEKARNO MULAI MEMBACAKAN RUMUSAN PERNYATAAN KEMERDEKAAN YANG TELAH DIBUAT ITU SECARA PERLAHAN-LAHAN DAN BERULANG-ULANG.

SESUDAH ITU BELIAU BERTANYA KEPADA HADIRIN SETUJU ATAU TIDAKNYA RUMUSAN ITU.



SUARA HADIRIN PUN GEMURUH...

SETUJU!



KEMUDIAN DIULANGI LAGI PERNYATAAN ITU, OLEH IR. SOEKARNO ...

BENAR-BENAR SAUDARA-SAUDARA SETUJU?



KETIKA SAMPAI PADA SAAT PENANDATANGANAN, TIMBUL PERTENTANGAN PENDAPAT DAN SUARA GADUH.



MENURUT MR. TEUKU MOH. HASAN, ADA TIGA USUL YANG DIAJUKAN DALAM MENANDATANGANI NASKAH PROKLAMASI, YAITU :

1. SEMUA MENANDATANGANI
2. MEMBAGI TIAP-TIAP KELOMPOK YANG HADIR, DARI TIAP KELOMPOK SATU ORANG YANG MENANDATANGANI
3. HANYA KETUA DAN WAKIL KETUA YANG MENANDATANGANI.



USUL SAYUTI MELIK ...

HANYA DITANDATANGANI DUA ORANG SAJA YAITU, IR. SOEKARNO DAN DRS. MOH. HATTA.



AKHIRNYA SOEKARNO DENGAN SUARA LANTANG MENGATAKAN :

BUKAN KITA SEMUA YANG HADIR DI SINI HARUS MENANDATANGANI NASKAH, CUKUP DUA ORANG SAJA MENANDATANGANNYA ATAS NAMA BANGSA INDONESIA YAITU SOEKARNO DAN HATTA.



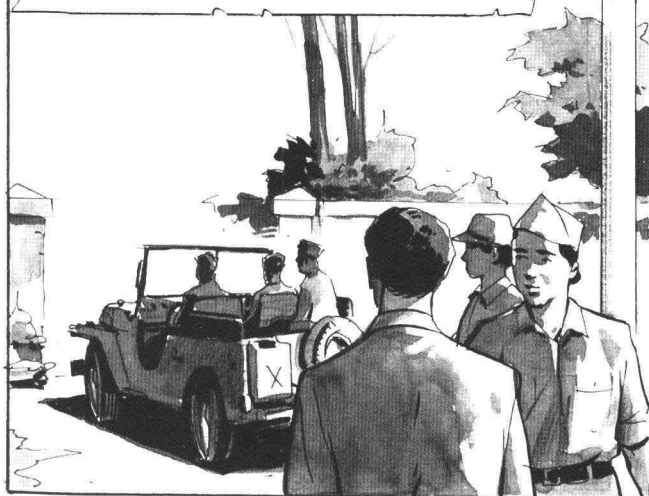
USUL ITU DITERIMA HADIRIN



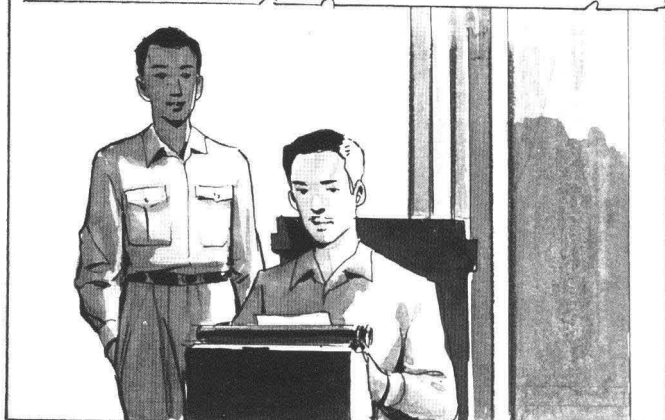
KEMUDIAN IR. SOEKARNO MEMINTA AGAR SAYUTI MELIK MENGETIK NASKAH PROKLAMASI DI RUANG BAWAH DEKAT DAPUR, DENGAN DITEMANI BM. DIAH



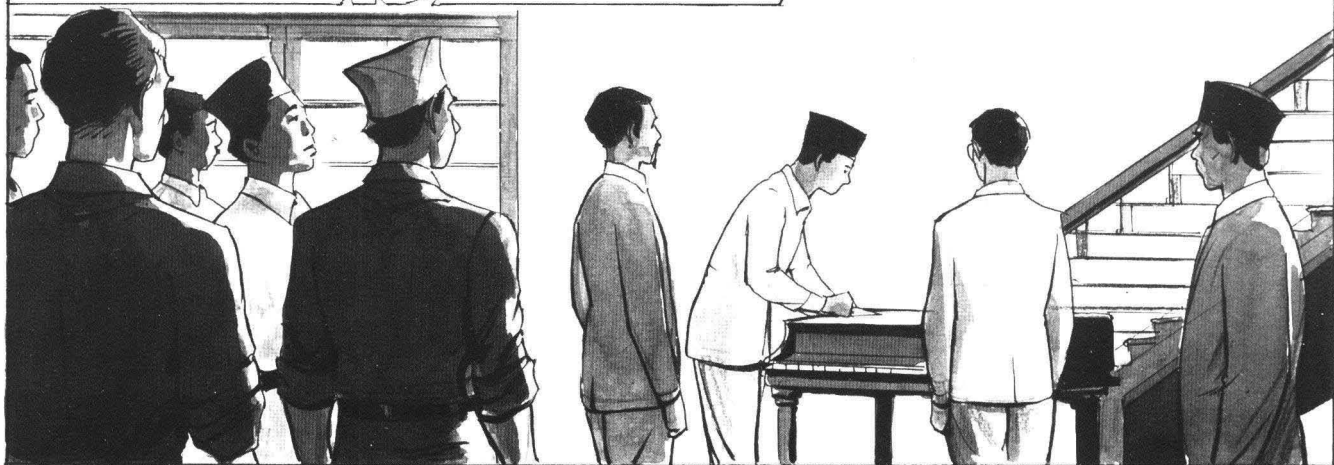
DI RUMAH MAEDA TIDAK TERSEDIA MESIN TIK. SATZUKI MISHIMA PERGI KE KANTOR MILITER JERMAN UNTUK MEMINJAM MESIN TIK



KONSEP NASKAH PROKLAMASI DIKETIK OLEH SAYUTI MELIK DENGAN MENGADAKAN PERUBAHAN TIGA KATA, „TEMPOH“ MENJADI TEMPO, KATA „WAKIL-WAKIL BANGSA INDONESIA“ BERUBAH MENJADI ATAS NAMA BANGSA INDONESIA BEGITU PULA DALAM PENULISAN HARI DAN BULANNYA,



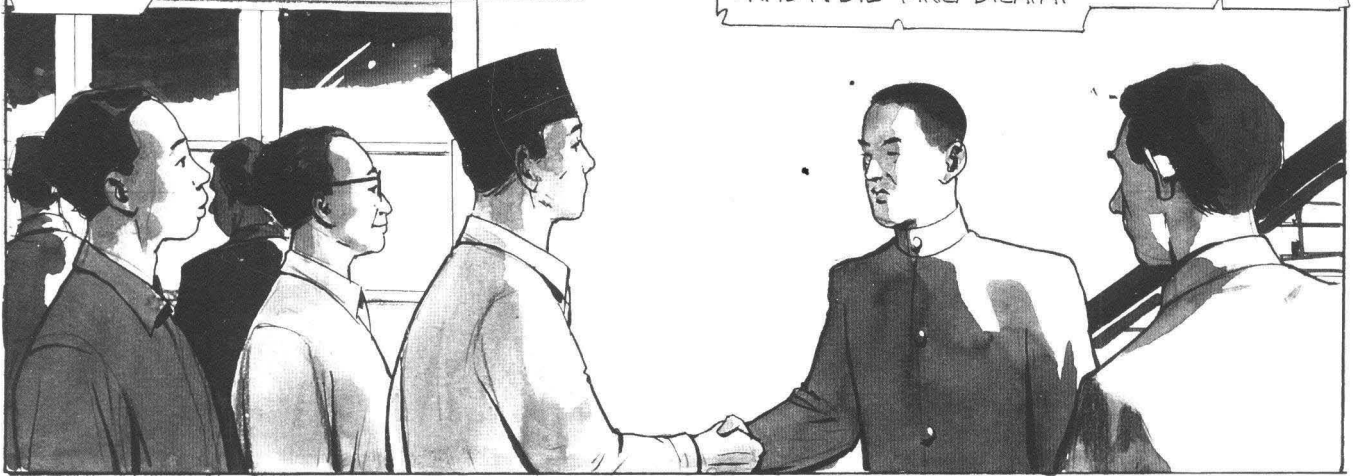
SETELAH NASKAH DIKETIK SEGERA DIBAWA KE TEMPAT HADIRIN UNTUK DITANDATANGANI OLEH SOEKARNO DAN HATTA ATAS NAMA BANGSA INDONESIA SEBAGAI TANDA DISYAHKANNYA NASKAH PROKLAMASI. MENJELANG WAKTU SUBUH, KAMIS MALAM JUM'AT BULAN SUCI RAMADHAN DI JALAN MEJI DORI NO 1 (JALAN IMAM BONJOL NO.1, SEKARANG) JAKARTA 17 AGUSTUS 1945.



SETELAH NASKAH DITANDATANGANI TIMBUL PERSOALAN LAIN YAITU BAGAIMANA DAN DI MANA PROKLAMASI HARUS DIUMUMKAN, TETAPI SETELAH DIPERTIMBANGKAN MAKA IR. SOEKARNO MENGUMUMKAN BAHWA PEMBACAAN PROKLAMASI DIADAKAN DI HALAMAN DEPAN RUMAH KEDIAMANNYA, YAITU DI JALAN PEGANGSAAN TIMUR 56 (GEDUNG POLA) JAKARTA, PUKUL 10. PAGI.



SETELAH SELESAI PERTEMUAN ITU, PARA HADIRIN MULAI BERGERAK MENINGGALKAN RUANGAN. SATU SAMA LAIN HADIRIN SALING MEMBERI UCAPAN SELAMAT



SAAT ITU MAEDA DATANG MENURUNI TANGGA ME NEMUI SOEKARNO, HATTA DAN HADIRIN YANG LAIN DENGAN MENGUCAPKAN SELAMAT ATAS ATAS HASIL YANG DICAPAI

SOEKARNO DAN HATTA MENYAMPAIKAN TERIMA-KASIH YANG SEBANYAKNYA KEPADA TUAN RUMAH LALU MINTA DIRI.



BEBERAPA PERSIAPAN UNTUK MENYONGSONG LAHIRNYA INDONESIA MERDEKA, DILAKUKAN, ANTARA LAIN, PENCETAKAN KILAT NASKAH PROKLAMASI UNTUK DISEBARKAN KE SELURUH INDONESIA DI LAKUKAN OLEH PARA PEMUDA YANG BEKERJA DI KALANGAN PERS. DENGAN KETUANYA BM. DIAH. DI BAGIAN PENYIARAN MELAKSANAKAN PENYIARAN KE SELURUH DUNIA. DILAKUKAN OLEH SAKTI ALAMSYAH DALAM BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS.



TEPAT PUKUL 10.00 TANGGAL 17 AGUSTUS 1945 IR. SOEKARNO DENGAN DIDAMPINGI OLEH MOH. HATTA SEBAGAI "DWI TUNGGAL" LAMBANG WAKIL DAN PEMIMPIN PERSATUAN BANGSA INDONESIA DISAKSIKAN OLEH HADIRIN, DENGAN DIDAHULUI PIDATO SINGKAT



DENGAN DIBACAKANNYA PROKLAMASI ITU, BERARTI LAHIRNYA NEGARA INDONESIA YANG MERDEKA DAN BERDAULAT SERTA HARUS KITA BELA DAN PERTAHANKAN DENGAN SEGENAP JIWA DAN RAGA.



TATKALA ITU, RAKYAT DI SELURUH PELOSOK TANAH AIR BANGKIT DAN BERSIAP-SIAP MENJAGA KE-MUNGKINAN



DARI GAMBARAN DI ATAS, NYATALAH BAHWA KEMERDEKAAN INDONESIA BUKANLAH HADIAH YANG DIBERIKAN JEPANG, MELAINKAN SEBAGAI HASIL DARI HASRAT DAN PERJUANGAN RAKYAT INDONESIA DAN BERKAT TUHAN YANG MAHA ESA.







18757

Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat

Telp. 021-3144743, Fax : 021-3924259

 Museum-Perumusan-Naskah-Proklamasi

 @MuseumNasprok

E-mail : munasprok@yahoo.com

Website : www.munasprok.or.id

ISBN 978-602-17286-7



9 786021 728673 >

Perpustakaan
Jenderal